

**PENGARUH TREND BUSANA MUSLIMAH TERHADAP GAYA BUSANA KULIAH  
MUSLIMAH MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Guna Melengkapi Sebagai Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :

Nama : Linda Rania

NIM : 13513241063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2018**

**PENGARUH TREND BUSANA MUSLIMAH TERHADAP GAYA BUSANA KULIAH  
MUSLIMAH MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Guna Melengkapi Sebagai Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :

Nama : Linda Rania

NIM : 13513241063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2018**

**PENGARUH TREND BUSANA MUSLIMAH TERHADAP GAYA  
BUSANA KULIAH MUSLIMAH MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh :  
Linda Rania  
NIM 13513241063

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) *Trend* busana muslimah yang sedang berkembang di Indonesia; 2) Gaya busana kuliah muslimah mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNY; 3) Pengaruh dari *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswi jurusan manajemen angkatan 2014 sejumlah 455 orang. Ukuran sampel penelitian sebanyak 129 orang yang ditentukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilaksanakan melalui angket, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Perkembangan *trend* busana muslimah di Indonesia yang dianalisis melalui majalah busana muslimah tahun 2017 meliputi beberapa jenis *styling* seperti gamis, khimar, blus, tunik, kulot, celana, rok, *longvest*, *cardigan*, *blazer*, *jumpsuit* dan *pashmina*. Berdasarkan analisis terhadap majalah busana muslimah tahun 2017 tersebut di atas diperoleh hasil perhitungan untuk kategori *styling trend* busana muslimah yang paling banyak muncul adalah gamis dengan prosentase 42,6% dan blus dengan prosentase 32,6%; 2) Begitu pula dengan penggunaan gaya busana kuliah muslimah yang dianalisis terhadap mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNY meliputi beberapa jenis *styling* seperti gamis, khimar, blus, tunik, kulot, celana, rok, *longvest*, *cardigan*, *blazer*, *jumpsuit* dan *pashmina*. Berdasarkan analisis terhadap mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNY diperoleh hasil perhitungan untuk kategori *styling* gaya busana kuliah muslimah mahasiswa yang paling banyak muncul adalah gamis dengan prosentase 34,9% dan blus dengan prosentase 30,2%; 3) Terdapat pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut terbukti dari hasil uji hipotesis menggunakan analisis anova regresi linier sederhana b dengan nilai *Fhitung* = 34,032 dan ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0.000. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa *trend* busana muslimah mempengaruhi gaya busana kuliah muslimah mahasiswa manajemen sebesar 34,032% serta sebesar 65,968 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

**Kata kunci : *trend*, gaya busana kuliah, busana muslimah**

**THE EFFECT OF MUSLIM FASHION TRENDS ON FASHION STYLE OF  
MUSLIMAH COLLEGE STUDENTS DEPARTMENT OF MANAGEMENT  
FACULTY OF ECONOMIC STATE UNIVERSITY YOGYAKARTA**

By:  
Linda Rania  
NIM 13513241063

**ABSTRACT**

*This study aims to find out: 1) Muslim clothing trends that are developing in Indonesia; 2) College fashion style for Muslim students of the Department of Management, Faculty of Economics, UNY; 3) The influence of the Muslim fashion trend on the fashion style of college Muslim students in the Department of Management, Faculty of Economics, UNY.*

*This research is a quantitative research with a correlational approach. The population of this study were 455 students of the 2014 management department. The sample size of 129 people was determined by the proportionate stratified random sampling technique. Data collection is carried out through questionnaires, observation and documentation. Data analysis was carried out with descriptive and regression analysis.*

*The results showed: 1) The development of Muslimah fashion trends in Indonesia analyzed through Muslim fashion magazines in 2017 included several types of styling such as robes, khimar, blouses, tunics, culottes, pants, skirts, longvest, cardigans, blazers, jumpsuit and pashmina. Based on the analysis of Muslim fashion magazines in 2017 above, the results of calculations for the styling category of Muslim fashion trends that appear most often are robes with a percentage of 42.6% and blouses with a percentage of 32.6%; 2) Similarly, the use of Muslim clothing college styles analyzed for the Management Department students of FE UNY includes several types of styling such as robes, khimar, blouses, tunics, culottes, pants, skirts, longvest, cardigans, blazers, jumpsuit and pashmina. Based on the analysis of the Department of Management students of the Faculty of Economics UNY, the results of the calculation for the styling category of the Muslimah college student fashion styles that appear most often are robes with a percentage of 34.9% and blouses with a percentage of 30.2%; 3) There is the influence of Muslim fashion trends on the fashion style of Muslim women in the Management Department of the Faculty of Economics, Yogyakarta State University. This is evident from the results of hypothesis testing using ANOVA simple linear regression  $b$  with a value of  $F_{hitung} = 34.032$  and indicated by a significance value of 0.000. The results of the analysis showed that the Muslim fashion trend influenced the college students' fashion style of management by 34.032% and 65.968% was influenced by other factors not examined in this study.*

**Keywords:** *trend, college style, Muslim clothing*

## **SURAT PERNYATAAN**

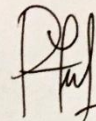
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Rania  
NIM : 13513241063  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengaruh Trend Busana Muslimah Terhadap  
Gaya Busana Kuliah Muslimah Mahasiswa  
Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas  
Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Agustus 2018

Yang menyatakan,



Linda Rania  
NIM . 13513241063

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH TREND BUSANA MUSLIMAH TERHADAP GAYA BUSANA KULIAH  
MUSLIMAH MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



Disusun Oleh :

Linda Rania  
NIM. 13513241063

Telah memenuhi syarat dan di setujui oleh Dosen Pembimbing  
untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, Agustus 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Busana

Dr. Widiastuti, M.Pd

NIP.19721115 200003 2 001

Di setujui,  
Dosen Pembimbing

Dra. Sri Widarwati, M.Pd

NIP. 19610622 198702 2 001



## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH TREND BUSANA MUSLIMAH TERHADAP GAYA BUSANA KULIAH  
MUSLIMAH MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

**Linda Rania**  
NIM 13513241063

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan  
Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal Agustus 2018

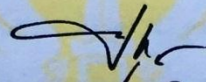
### TIM PENGUJI

Nama / Jabatan

Tanda Tangan

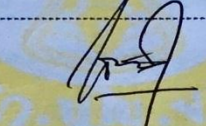
Tanggal

Dra. Sri Widarwati, M.Pd  
Ketua Penguji/Pembimbing



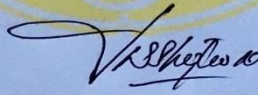
$\frac{12}{10}$  2018

Dr. Widiastuti, M.Pd  
Sekretaris



$\frac{16}{10}$  2018

Kapti Asiatun, MPd  
Penguji



$\frac{25}{10}$  2018

Yogyakarta, Agustus 2018  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Widarto, M.Pd

NIP. 19631230 1988121 001

## MOTTO

*“Jangan memohon kepada Tuhanmu untuk dikurangi beban hidupmu. Tapi memohonlah kepada Tuhanmu untuk menyiapkan bahu yang lebih kuat agar dapat mengangkat beban seberat apapun”*

*(Ibuku Tersayang)*

*“Bersyukurlah atas apa yang kamu miliki, maka kamu akan berakhir dengan memiliki lebih banyak. Jika kamu berkonsentrasi pada apa yang tidak kamu miliki, maka kamu tidak akan pernah merasa cukup”*

*(Oprah Winfrey)*

*“Tidak mungkin hidup tanpa gagal dalam sesuatu, kecuali jika kamu hidup dengan sangat hati-hati sehingga kamu mungkin juga tidak hidup sama sekali.*

*Jangan pernah bosan mencoba dan taklukan kegagalanmu”*

*(J.K. Rowling)*



## **PERSEMBAHAN**

*Dengan rahmat Alloh yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang  
Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk*

*Ayah dan Ibu tercinta  
Orang tua yang tidak pernah bosan menanyakan kabar, yang selalu  
mendukung impian serta cita-cita. Tanpa kalian, tidak akan ada saya yang  
sekarang ini terus menekuni apa yang sudah saya jalani.*

*Adek Ibrohim Fathurrosi dan Olivia Evi Desiatri  
Saya bangga mempunyai adek yang sangat kuat dan hebat seperti kalian.  
Teruslah bermimpi yang indah, lalu wujudkan!*

*Eyang kakung dan eyang putri  
Kakek dan nenek yang selalu mendukung saya melalui do'a yang ikhlas*

*Sahabat-sahabat saya yang sudah seperti keluarga selama di Yogyakarta,  
Alfiana Rachma Komalawati, Fitri Lestari, dan Meilina Isnaini Rahmawati  
serta teman-teman kos Griya Putri Sambirejo*

*Teman seperjuangan yang selalu menguatkan,  
Mei Dyanggita Yustiari, Khalaeska Afianti, Dewi Nastiti, Intan Pramandha  
Watasari, Rani Sri Windarti, Anandha Ayu Widyaningrum, Annisa Putri  
Fadhila, Dahlia Nurjannah, Isnaini Fatimah, Lia Noor Rachmawati,  
Nungki Dwi Agustin, Selly Indah Perdana, dan Tika Pratiwi*

*Teman-teman seperjuangan Fashionology'13*

*Kampus dan Alamamater tercinta Universitas Negeri Yogyakarta  
Yang telah mewujudkan salah satu mimpi saya menjadi Mahasiswa di  
kampus ini*

*Rekan-rekan kerja saya di Chockles Candi Gebang yang tidak bisa saya  
sebutkan satu persatu, yang telah membantu menghilangkan beban pikiran  
saya setiap harinya*

*Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan di sini satu persatu*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Hikmah-Nya, sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selama penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Trend Busana Muslimah Terhadap Gaya Busana Kuliah Muslimah Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

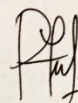
Tugas akhir skripsi ini merupakan satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan di Fakultas Teknik. Penulis menyadari telah banyak pihak yang memberikan bantuan, maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Sri Widarwati.M,Pd selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi
2. Ibu Dr. Widiastuti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana dan Sekretaris Ujian Tugas Akhir Skripsi
3. Ibu Kapti Asiatun, M.Pd selaku Penguji Ujian Tugas Akhir Skripsi
4. Ibu Heriyenti dan Bella Sara selaku validator
5. Ibu Dr. Mutiara Nugraheni, STP, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Bapak Dr. Widarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Demikian tugas akhir skripsi ini dibuat, semoga hasil tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, Agustus 2018

Yang menyatakan,



Linda Rania  
NIM . 13513241063

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	9
1. Trend Busana Muslimah .....	9
a. Trend .....	9
b. Busana Muslimah .....	12
c. Gaya Busana Muslimah .....	14
d. Trend Busana Muslimah .....	17
e. Analisis Trend .....	18
f. Analisis Trend Busana Muslimah .....	26
2. Gaya Busana Kuliah Muslimah .....	36
a. Busana Kuliah .....	36
b. Busana Muslimah .....	41
c. Gaya Busana Kuliah Muslimah .....	44
B. Penelitian yang Relevan .....	48
C. Kerangka Pikir .....	56
D. Hipotesis Penelitian .....	56

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis atau Desain Penelitian .....	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	57
C. Populasi dan Sampel .....	58
D. Definisi Operasional Variabel .....	59

E. Metode Pengumpulan Data.....	60
F. Instrumen dan Kisi-kisi Instrumen.....	62
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	65
H. Teknik Analisis Data.....	69
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	74
B. Pembahasan .....	88
C. Keterbatasan Penelitian .....	95
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	96
B. Implikasi .....	97
C. Saran .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Trend Busana Muslimah Berdasarkan 3 Majalah Busana Muslimah...	25
Tabel 2.	Gaya Busana Kuliah Muslimah Menurut Pendapat Beberapa Ahli ...	47
Tabel 3.	Kajian Penelitian yang Relevan .....	51
Tabel 4.	Jumlah Sampel Penelitian.....	59
Tabel 5.	Kisi-kisi Instrumen Lembar Angket Trend Busana Muslimah dan Gaya Busana Kuliah Muslimah .....	63
Tabel 6.	Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Trend Busana Muslimah ....	64
Tabel 7.	Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Gaya Busana Kuliah Muslimah .....	64
Tabel 8.	Alternatif Jawaban Instrumen .....	65
Tabel 9.	Kisi-kisi Instrumen Lembar Angket Setelah Uji Coba .....	67
Tabel 10.	Pedoman interpretasi koefisien Alfa Cronbach .....	68
Tabel 11.	Pengkategorian Posisi Kecenderungan Data Penelitian .....	72
Tabel 12.	Kecenderungan Kemunculan Trend Busana Muslimah .....	75
Tabel 13.	Distribusi Frekuensi Variabel Trend Busana Muslimah .....	76
Tabel 14.	Kecenderungan Skor Trend Busana Muslimah .....	77
Tabel 15.	Kecenderungan Kemunculan Gaya Busana Kuliah Muslimah .....	80
Tabel 16.	Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Busana Kuliah Muslimah .....	81
Tabel 17.	Kecenderungan Skor Gaya Busana Kuliah Muslimah .....	82
Tabel 18.	Tabel Uji Normalitas Data Trend Busana Muslimah dan Gaya Busana Kuliah Muslimah Mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNY	85
Tabel 19.	Hasil Uji Linieritas Variabel Trend Busana Muslimah Terhadap Gaya Busana Kuliah Muslimah .....	86
Tabel 20.	Tabel Uji Hipotesis Anova Regresi Linier Sederhana Trend Busana Muslimah dan Gaya Busana Kuliah Muslimah .....	87



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Majalah Muslimah Magazine .....	22
Gambar 2. Majalah NOOR.... ..	23
Gambar 3. Majalah Scarf Indonesia .....	23
Gambar 4. Alur Kerangka Berfikir..... ..	56
Gambar 5. Histogram Kecenderungan Skor Trend Busana Muslimah.....	78
Gambar 6. Histogram Kecenderungan Skor Gaya Busana Kuliah Muslimah	83

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Instrumen Penelitian.....	102
Lampiran 2.	Data Penelitian.....	110
Lampiran 3.	Surat Penelitian.....	114
Lampiran 4.	Dokumentasi Penelitian.....	132

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada beberapa tahun belakangan ini *trend* busana yang sedang berkembang di Indonesia adalah *trend* busana muslimah. Busana muslimah yang sesuai kaidah ajaran agama Islam seyogyanya merupakan busana yang setidaknya memiliki unsur-unsur seperti busana yang santun, tertutup dan dirancang dengan bahan yang tidak tipis atau menerawang. Terdapat pengaruh negatif dan pengaruh positif yang ditimbulkan dari adanya perkembangan *trend* busana muslimah di Indonesia saat ini. Salah satu pengaruh positif yaitu perekonomian di Indonesia mengalami kenaikan dari hasil produksi dan penjualan busana muslimah.

Pengaruh positif lainnya yang ditimbulkan dari adanya *trend* busana muslimah yang berkembang di Indonesia yaitu semakin banyak muslimah yang menggunakan dan mengikuti perkembangan *trend* busana muslimah sebagai gaya berbusana kesehariannya, contohnya saat bepergian, kuliah atau bekerja pada sebuah instansi tertentu. Semakin banyak wanita muslim yang sadar akan keharusannya menutup aurat seperti yang dianjurkan untuk setiap wanita muslim. Seyogyanya pada saat berbusana wanita muslim juga harus tetap memperhatikan kaidah dari busana muslimah tersebut dan tidak hanya sekedar mengikuti *trend* busana muslimah yang sedang berkembang seperti saat ini.

Pengaruh negatif dari mengikuti *trend* busana muslimah yang berkembang di Indonesia seperti saat ini akan menjadi sesuatu yang dipermasalahkan jika *trend* busana muslimah tersebut tidak sesuai dengan kaidah ajaran agama Islam. Seorang perancang busana harus lebih berinovasi untuk membuat hasil karya busana muslimah yang modern namun tetap sesuai kaidah ajaran agama Islam. Begitu pula dengan para wanita muslimah dalam memilih *trend* busana muslimahnya harus tetap memperhatikan dan menyesuaikan dengan kaidah ajaran agama Islam. Penggunaan busana muslimah yang disesuaikan dengan kaidah ajaran agama Islam akan mewujudkan suatu nilai busana yang baik. Nilai yang dihasilkan dari sebuah busana dapat memperlihatkan sifat atau karakter dari pribadi masing-masing orang.

Pada *trend* busana muslimah yang berkembang di Indonesia seperti saat ini, kehadirannya ditampilkan dengan berbagai macam *styling*. Seperti yang kasat mata dapat kita lihat kebanyakan di kalangan masyarakat, *styling* yang paling banyak terlihat adalah seperti jenis busana gamis, blus, kulot, rok dan lain sebagainya. Jenis-jenis busana ini dapat dengan mudah kita padu padankan untuk digunakan dalam kesempatan apapun. Penggunaan busana juga bisa dilihat berdasarkan dari siapa yang akan memakai busana muslimah tersebut. Contohnya yang banyak kita lihat pada mahasiswa atau mahasiswi pada sebuah universitas. Misalnya pada salah satu kampus ternama yaitu Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya pada jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.

Manajemen itu sendiri sebagai profesi memiliki karakteristik atau kriteria di dalamnya yaitu para profesional mendapatkan status mereka karena mencapai standar prestasi kerja tertentu, para profesional harus ditentukan oleh suatu kode etik yang kuat. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa Jurusan Manajemen mulai sejak dini harus menanamkan keprofesionalan dalam menghadapi kliennya. Busana yang akan mereka kenakan di setiap kesempatan, akan berpengaruh terhadap perolehan hasil kerja. Maka dari itu mahasiswa Jurusan Manajemen harus memperhatikan busana yang dikenakan karena busana dapat memperlihatkan karakter dan memperbaiki penampilan pribadi seseorang.

Terkait dengan hal ini khususnya terhadap mahasiswa Jurusan Manajemen yang menganut agama Islam, seyogyanya dapat mengenakan gaya busana kuliah muslimah yang baik dan benar. Penulis melakukan pengamatan terhadap mahasiswa Jurusan Manajemen dan terlihat bahwasannya lebih kurang dari 85% mahasiswa menggunakan gaya busana kuliah muslimah. Penggunaan busana muslimah yang tidak sesuai dengan kaidah ajaran agama Islam juga banyak terlihat. Mahasiswa Jurusan Manajemen mengenakan busana muslimah yang tidak sesuai dengan kaidah ajaran Islam ini sebagaimana wujud dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh perkembangan *trend* busana muslimah di Indonesia. Banyak terlihat mahasiswa yang mengikuti adanya perkembangan *trend* busana muslimah di Indonesia namun tidak disesuaikan dengan kaidah ajaran agama Islam.



Hal yang terlihat pada mahasiswa Jurusan Manajemen tersebut merupakan dampak negatif yang ditimbulkan oleh perkembangan *trend* busana muslimah di Indonesia. *Trend* busana muslimah yang berkembang di Indonesia tidak disesuaikan dengan kaidah ajaran agama Islam yang baik dan benar. Mahasiswa Jurusan Manajemen masih terlihat mengenakan busana yang tidak sesuai seperti contohnya yaitu busana yang ketat, busana yang terbuat dari bahan yang menerawang dan juga busana yang kurang menutup aurat. Dampak negatif selanjutnya juga dapat terlihat dari perilaku mahasiswa yaitu perilaku mahasiswa yang tidak mencerminkan seorang muslim yang baik seperti mahasiswa berboncengan dengan yang bukan mahram.

Hal negatif selanjutnya yang ditimbulkan adalah gaya busana kuliah muslimah yang dikenakan mahasiswa Jurusan Manajemen hanya berfokus mengikuti *trend* yang berkembang tanpa memperhatikan peraturan tata tertib di kampus seperti mengenakan kaos saat kegiatan kuliah. Beberapa hal yang telah dijabarkan di atas, mendorong penulis untuk melakukan pengamatan lebih lanjut terhadap *trend* busana muslimah yang sedang berkembang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap gaya berbusana kuliah muslimah pada mahasiswa Jurusan Manajemen.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Trend Busana Muslimah Terhadap Gaya Busana Kuliah Muslimah Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan keadaan yang penulis amati secara sekilas terhadap mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. *Trend* busana muslimah yang berkembang di Indonesia tidak sesuai dengan kaidah ajaran agama Islam yang baik dan benar
2. Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNY banyak yang mengenakan busana muslimah namun masih belum sesuai dengan kaidah Islam
3. Penggunaan busana muslimah pada kalangan mahasiswa tidak disesuaikan dengan perilaku yang mencerminkan seorang muslim dalam ajaran agama Islam
4. Gaya busana kuliah muslimah yang dikenakan mahasiswa hanya berfokus mengikuti perkembangan *trend* tanpa disesuaikan dengan peraturan tata tertib berbusana kuliah di kampus

## **C. Batasan Masalah**

Peneliti hanya membahas masalah-masalah yang berhubungan pada judul penelitian. Hal yang pertama akan dibahas dalam penelitian ini adalah tentang *trend* busana muslimah yang sedang berkembang di Indonesia pada tahun 2017 secara umum. Pada penelitian ini tidak dibahas busana muslimah khusus berdasarkan golongan-golongan Islam tertentu. Perkembangan *trend* busana muslimah di Indonesia yang tidak disesuaikan dengan kaidah agama ajaran Islam.

Hal selanjutnya adalah tentang busana muslimah yang dikenakan oleh mahasiswa Jurusan Manajemen sebagai gaya busana kuliah muslimahnya namun tidak sesuai dengan kaidah ajaran agama Islam. Pembatasan selanjutnya yaitu terhadap gaya busana kuliah muslimah yang dikenakan mahasiswa hanya berfokus mengikuti perkembangan *trend* busana muslimah di Indonesia tanpa disesuaikan dengan peraturan tata tertib yang berlaku di kampus UNY serta tidak mencerminkan perilaku seorang muslim yang baik. Penelitian ini difokuskan kepada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNY karena penulis merasa bahwa mahasiswa manajemen dipandang sebagai salah satu mahasiswa yang harus mempunyai gaya busana kuliah yang baik, karena mahasiswa Jurusan Manajemen dapat dimungkinkan akan berprofesi yang berhubungan dengan mitra kerja.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana *trend* busana muslimah yang sedang berkembang di Indonesia?
2. Bagaimana gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNY?
3. Bagaimana pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNY?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. *Trend* busana muslimah yang sedang berkembang di Indonesia
2. Gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNY
3. Pengaruh dari *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNY

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan teknik busana, khususnya pembahasan mengenai *trend* busana muslimah
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi khususnya bagi kalangan akademik dalam mengkaji permasalahan terkait dengan *trend* busana muslimah
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan literatur bagi peneliti lain dalam mengkaji mengenai *trend* busana muslimah

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan terhadap *trend* busana muslimah yang sedang berkembang di masyarakat khususnya Indonesia
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwasannya *trend* busana muslimah dapat menghasilkan dampak positif terhadap gaya berbusana keseharian yang baik dan benar, juga dapat digunakan sebagai ladang penghasilan
- c. Bagi perusahaan, memberikan gambaran mengenai *trend* busana muslimah yang banyak diminati oleh masyarakat dan bisa dijadikan sebagai sumber inspirasi untuk membuat produk fashion selanjutnya
- d. Bagi pengembangan keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan pemahaman pengetahuan tentang *trend* busana muslimah di sebagian kalangan pada suatu tempo
- e. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk lebih memperhatikan sumber pendapatan negara yang berasal dari sektor-sektor produksi busana muslimah skala mikro atau makro



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. *Trend* Busana Muslimah**

###### **a. *Trend***

Pengertian *trend* menurut Maryati (2010:129), *trend* adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah bisa berkurang. Hal yang dimunculkan jika rata-rata perubahan bertambah disebut *trend* positif atau *trend* mempunyai kecenderungan naik. Sebaliknya, jika rata-rata perubahan berkurang disebut *trend* negatif atau *trend* yang mempunyai kecenderungan menurun. *Trend* adalah suatu aliran dalam dunia mode yang mengalami perubahan penampilan berbusana setiap setahun sekali.

*Trend* adalah suatu gerakan kecenderungan naik atau turun dalam jangka panjang yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu dan nilainya cukup rata atau mulus (Purwanto S.K., 2011:17). Pada saat kita berbicara mengenai *trend* adalah suatu gerakan kecenderungan naik atau turun, maka salah satu hal yang termasuk di dalamnya adalah mode. Mode atau *fashion* adalah suatu kebiasaan yang diterima oleh masyarakat dalam kurun waktu tertentu (kebiasaan yang dimaksud adalah dalam berbusana).

Mode akan berubah dari masa ke masa. Apabila mode baru muncul, maka mode yang sebelumnya dianggap kuno dan lambat laun akan ditinggalkan. Mode dapat berulang kembali setelah beberapa tahun. Mode baru bertitik tolak pada mode sebelumnya dan tampil kembali dengan variasi baru. Pada penampilan mode biasanya terlihat lebih dari satu garis mode, karena mode diciptakan oleh sejumlah perancang. Hasil dari berbagai hasil rancangan itu diperoleh garis dan warna yang banyak ditampilkan atau dominan. Garis serta warna itulah yang menentukan *trend* mode terbaru. Garis mode ditentukan terutama oleh bentuk dan panjang rok serta lengan dan detail yang menonjol, mode tidak mementingkan fungsi busana, mode bertujuan untuk keindahan dan bersifat komersil.

Sebagai ciri utama mode yaitu dengan adanya perkembangan, sebab suatu model akan dapat dikatakan mode apabila model tersebut sedang mengalami perhatian masyarakat sebagai sesuatu yang sedang disenanginya dan dipergunakannya. Apabila laju perkembangan dari suatu model itu sudah mencapai puncaknya dan telah menjadi tradisi dalam masa yang tidak ada batasanya, model busana itu sudah tidak dapat lagi dikatakan suatu mode. Mode adalah sesuatu yang selalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Mode selalu mempunyai tempo terhadap kepopulerannya. Terlebih lagi mode terhadap busana, busana merupakan salah satu kebutuhan pokok yang dapat dikategorikan dalam hal yang mengalami perubahan cepat.

Menurut Okky Asokawati (2008:16), mode memiliki sifat-sifat yang selalu melekat padanya, yaitu seperti disebutkan di bawah ini:

1. Mempunyai pengaruh penampilan yang kuat, sehingga masyarakat tertarik kepada model-model baru yang ditampilkan, karena model-model yang ditampilkan disesuaikan dengan selera masyarakat, tingkatan sosial ekonomi masyarakat, tingkat umur, lingkungan/kondisi masyarakat.
2. Mode mempunyai sifat komersial, berarti dapat menguntungkan atau merugikan.
3. Mode bukan sesuatu penemuan baru atau selalu baru, akan tetapi dengan dasar-dasar yang telah ada muncul kembali dengan gaya yang baru.
4. Mode ada hubungannya dengan produksi tekstil, perlengkapan busana milineris dan aksesoris

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *trend* adalah suatu aliran dalam dunia mode yang mengalami perubahan penampilan berbusana setiap setahun sekali. Perkembangan mode busana di Indonesia melaju dengan sangat cepat. Perkembangan yang semakin menonjol itu dapat kita pahami yaitu karena perkembangan: produksi dan pemasaran tekstil, mesin-mesin dan alat-alat pembuat busana, kuantitas dan kualitas para disainer mode busana, media massa, kemampuan daya beli dari masyarakat, serta meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam bidang busana.

## **b. Busana Muslimah**

Salah satu bentuk perintah agama Islam adalah perintah untuk mengenakan busana yang menutup seluruh aurat. Dari situlah akhirnya muncul apa yang disebut dengan istilah “Busana Muslimah”. Pada prinsipnya Islam tidak melarang umatnya untuk berpakaian sesuai dengan mode atau *trend* masa kini, asal semua itu tidak bertentangan dengan prinsip Islam. Menurut M. Quraish Shihab (2012:43), paling tidak ada 3 istilah yang dipakai yaitu: 1) *Al- Libas* (bentuk jamak dari kata *Al-Lubsu*), yang berarti segala sesuatu yang menutup tubuh. Kata ini digunakan Al-Qur’an untuk menunjukkan pakaian lahir dan batin. 2) *Ats-Tsiyab* (bentuk jamak dari *Ats-Tsaubu*), yang berarti kembalinya sesuatu pada keadaan semula yaitu tertutup. 3) *As-Sarabil* yang berarti pakaian apapun jenis bahannya.

Menurut Sitoresmi (1997:15), busana muslimah adalah busana yang sesuai dengan ajaran Islam, dan pengguna busana muslimah tersebut mencerminkan seorang muslimah yang taat atas ajaran agamanya dalam tata cara berbusana. Busana dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang kita pakai mulai dari kepala hingga sampai ujung kaki. Menurut Sitoresmi (1997:16), hal ini mencakup antara lain *pertama*, semua benda yang melekat pada badan, seperti busana, celana, sarung, dan kain panjang. *Kedua*, semua benda yang melengkapi pakaian dan berguna bagi si pemakai. *Ketiga*, semua benda yang berfungsi sebagai hiasan untuk keindahan pakaian seperti, gelang, cincin dan sebagainya.

Menurut M. Quraish Shihab (2012:55), sekurang-kurangnya ada enam hal yang menjadi kriteria busana muslimah menurut syariat, yaitu sebagai berikut : a) Menutup seluruh tubuh kecuali muka dan kedua telapak tangan, b) Hendaknya busana yang dipakai wanita muslimah menutup apa yang dibalikinya. Maksudnya tidak tipis menerawang sehingga warna kulitnya dapat terlihat dari luar. Jika tipis maka akan semakin memancing fitnah dan berarti menampakkan perhiasan, c) Modelnya tidak ketat, karena model yang ketat akan menampakkan bentuk dan lekuk tubuh terutama payudara, pinggang dan pinggul, d) Busana wanita muslimah tidak menyerupai pakaian laki-laki. Ada beberapa hadits shahih yang melaknat wanita yang menyerupakan diri dengan kaum pria, baik dalam hal pakaian maupun lainnya, e) Busana yang dipakai wanita tidak terdapat hiasan yang dapat menarik perhatian orang saat keluar rumah, f) Dari segi warna, tidak terlalu mencolok. Kebersihan, kerapian, dan alamiah akan mencerminkan kepribadian yang sebenarnya.

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa busana muslimah adalah busana yang sesuai dengan ajaran Islam, dan pengguna busana muslimah tersebut mencerminkan seorang muslimah yang taat atas ajaran agamanya dalam tata cara berbusana dalam kesehariannya. Busana muslimah bukan sekedar simbol, melainkan dengan mengenakannya berarti seorang muslimah telah memproklamirkan keyakinan terhadap Tuhannya. Pada saat kita berbusana muslimah, terdapat tata cara yang sudah diatur di dalamnya.



### c. Gaya Busana Muslimah

Terdapat di dalam buku *Trend Forecasting* (2017-18:8), Indonesia merupakan negara multi budaya yang memiliki mayoritas umat muslimah. Ada 4 gaya busana muslimah yang ada di Indonesia yaitu *Syar'i Konvensional*, *Syar'i Modern*, *Modest Konvensional*, dan *Modest Modern*. Dalam lingkup *fashion*, ada 3 gaya yang berkembang secara dinamis, yaitu:

1. *Syar'i Modern* menjadi *lifestyle* baru di Indonesia, dengan pemahaman pendekatan agama. Ciri dari gaya busana muslimah ini adalah tidak diperbolehkan membuka bagian tubuh selain muka dan telapak tangan, memakai pakaian yang ketat atau membentuk tubuh dan transparan.
2. *Modest Konvensional* adalah gaya yang paling banyak dan sudah lama dipakai di Indonesia. Pendekatan yang dipakai lebih bersifat fungsional. Ciri khas dari gaya busana muslimah *modest konvensional* adalah menutup bagian tubuh selain muka, pergelangan tangan dan pergelangan kaki. Yang tidak diperbolehkan pada gaya busana muslimah *modest konvensional* adalah memakai pakaian ketat.
3. *Modest Modern* adalah gaya yang paling baru diadaptasi oleh Indonesia. Pendekatan yang dipakai adalah *fashion lifestyle*. Sedangkan ciri dari gaya busana muslimah *modest modern* ini adalah memakai pakaian yang sopan dengan menutupi bagian/sebagian kepala. Kemudian adanya sesuatu yang tidak diperbolehkan adalah memakai pakaian yang terlalu terbuka.

Sesuai perkembangan zaman, busana muslimah kali ini terlihat lebih modern tidak seperti dahulu. Busana muslimah saat ini tidak hanya dipakai pada saat pengajian atau acara keagamaan saja. Busana muslimah dapat dipakai untuk keperluan apa saja. Terdapat banyak model busana muslimah yang khusus dibuat untuk ke tempat kerja atau adapula yang khusus dibuat untuk acara-acara seperti pernikahan atau ke pesta. Tidak hanya bermain warna dan motif, namun juga dengan gaya casual sehari-hari sampai yang syari'i. Banyaknya model yang menarik memberikan pengaruh kepada keinginan wanita untuk dapat tampil cantik namun dengan memenuhi syariat islam.

Busana Muslimah yang berkembang saat ini datang dalam berbagai jenis dan mode. Busana yang banyak disukai, biasanya disesuaikan dengan penafsiran agama dan budaya tertentu. Menurut Abu Syuqqah, Abdul Halim (1999:23), contohnya pada wanita-wanita muslimah di negara Timur Tengah seperti Arab Saudi, Kwait dan Qatar lebih banyak menggunakan busana berwarna hitam dan dihiasi oleh aplikasi bordir berwarna. Perkembangan mode pada busana muslimah di Indonesia sedang tumbuh pesat. Saat ini banyak wanita muslimah Indonesia yang berusaha untuk menjalankan agama lebih baik, dan mereka memulainya dengan menggunakan hijab. Hal ini menyebabkan peminat busana syar'i di kalangan muslimah Indonesia semakin meningkat. Hal ini tentu memaksa para desainer untuk menjadi lebih kreatif dalam merancang dan membuat busana muslimah.

Para desainer dituntut untuk membuat desain-desain busana yang menarik agar tetap terlihat cantik, anggun serta sesuai ajaran agama islam saat memakainya (Eundeok Kim, 2008:258). Seperti yang terdapat pada majalah *Scarf*, model busana muslimah untuk tahun 2017 didominasi oleh perpaduan warna-warna yang cerah. Pada tahun sebelumnya, para disainer menggunakan warna-warna yang netral, namun pada tahun 2017 ini sudah banyak busana muslimah yang berwarna-warni sehingga membuat penggunaanya terlihat tampak ceria. Motif-motif yang digunakan pada tahun 2017 untuk busana muslimah modern adalah motif yang unik. Motif-motif unik busana muslimah saat ini sangat diminati oleh remaja karena memiliki kesan yang berbeda. *Trend* busana muslimah 2017 juga menjadi sajian menarik yang ditunggu pecinta *fashion* muslimah.

Sama dengan prediksi *trend fashion* Indonesia tahun-tahun sebelumnya, *trend* busana muslimah 2017 diperkirakan akan mengangkat sentuhan perpaduan nilai-nilai kearifan lokal dan kemajuan teknologi modernitas. Diprediksi *style* modern dan bersih dalam cutting dan permainan palet warna teduh seperti putih dan abu-abu akan sangat mendominasi *trend* busana muslimah 2017. Menurut Dian Pelangi (2014:8), Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslimah terbesar di dunia sangat berpotensi besar menjadi kiblat *fashion* muslimah di tahun 2020. Oleh sebab itu desain busana muslimah yang lahir dari para perancang busana nasional atau dalam negeri yaitu Indonesia diharapkan juga mampu menempati cita rasa selera pecinta *fashion* internasional.

#### **d. *Trend* Busana Muslimah**

Perubahan penampilan berbusana wanita muslim tersebut dapat dilihat dari gerakan kecenderungan prosentase naik atau turun busana muslimah dalam jangka panjang yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu dan nilainya cukup rata atau mulus. Pada saat kita berbicara mengenai *trend* adalah suatu gerakan kecenderungan naik atau turun, maka salah satu hal yang termasuk di dalamnya adalah mode (Purwanto S.K., 2011:17). Mode atau *fashion* adalah suatu kebiasaan yang diterima oleh masyarakat dalam kurun waktu tertentu (kebiasaan yang dimaksud adalah dalam berbusana).

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa *trend* busana muslimah adalah suatu aliran dalam dunia mode yang mengalami perubahan penampilan berbusana wanita muslim yang sesuai dengan ajaran Islam dalam setiap setahun sekali. Kebiasaan dalam berbusana wanita muslim adalah busana muslimah yang sesuai syariat agama. Kebiasaan berbusana muslimah pada pengguna busana muslimah tersebut harus sesuai dan dapat mencerminkan seorang muslimah yang taat atas ajaran agamanya dalam tata cara berbusana. Perubahan penampilan dalam berbusana dalam setahun sekali atau yang disebut *trend*, harus tetap disertai dengan pemahaman akan busana wanita muslimah yang baik dan benar. Para wanita muslimah tetap bisa menggunakan busana muslimah dengan mengikuti *trend* atau perubahan yang ada, namun tetap harus disesuaikan dengan ajaran agama Islam.

#### e. Analisis *Trend*

Terhadap *trend* busana muslimah yang sedang berkembang seperti saat ini, para perancang busana berlomba-lomba menciptakan busana yang dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat. Setelah *trend* busana muslimah diterima dan mendapatkan tempat di hati masyarakat, maka selanjutnya *trend* busana muslimah tersebut akan dengan mudah berkembang di kalangan masyarakat luas.

Para perancang busana muslimah, merancang hasil karyanya dengan mempertimbangkan sebuah analisis *trend*. Pada sebuah analisis *trend* terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan oleh para desainer yang selanjutnya mereka gunakan sebagai acuan dalam merancang busana. Salah satu hal yang perlu dipertimbangkan dalam merancang busana adalah *styling*. *Styling* adalah busana yang dipakai dari ujung kepala hingga ujung kaki, gunanya sebagai padu padan dalam berbusana. Pada saat seseorang berbusana sangat diperlukan adanya padu padan dalam busana (A. P. Muir Wood, 2008:1241).

Menurut Goet Poespo (2009:43), beberapa macam jenis busana yang dapat digunakan sebagai padu padan dalam berbusana:

1. Blus adalah busana luar wanita bagian atas, yang panjang umumnya sampai panggul atau lebih pendek, baik dipakai dimasukkan ke dalam rok maupun di luar rok, sedangkan blus yang panjangnya melewati batas panggul disebut tunik. Blus dikenakan untuk dipadu padankan dengan rok atau celana.

2. *Blazer* yaitu busana yang berupa jas yang dikenakan di atas bebe (gaun), blus dan rok, blus dan celana panjang yang berfungsi sebagai hiasan, pemanis atau sebagai penghangat. *Blazer* ini dapat berlengan panjang, tiga perempat ataupun pendek, bagian muka dapat berkancing atau tanpa berkancing, tetapi berkerah. *Blazer* adalah jaket yang ringan dan longgar, mulai dikenakan oleh pria dan wanita pada peralihan abad ke-20. Bahan yang digunakan pada awal kemunculannya adalah flanel, baik dengan motif garis-garis tradisional, polos, maupun garis tipis.
3. *Bolero* adalah semacam blus pendek tanpa kancing dikenakan di atas busana lain (bebe atau blus tanpa lengan) panjangnya sampai pinggang atau beberapa centimeter (cm) di atas pinggang. *Bolero* adalah serupa jaket terbuka tanpa lengan, panjang hampir mencapai pinggang, berasal dari spanyol. Pada awal abad ke-20 *bolero* dipakai dengan blouse berleher tinggi dengan kerut serta rok. *Bolero* adalah jaket pendek, panjang sampai pinggang atau di atas pinggang.
4. *Jumpsuit* yaitu celana panjang dan blus/kemeja dijahit menjadi satu, seperti pakaian montir. *Jumpsuit* adalah setelan terusan blus dan celana panjang yang memiliki bukaan di depan, baik dengan ritsluting atau kancing, mulai dari pinggang atau bawah pinggang menuju bagian kerah. *Jumpsuit* dipakai oleh wanita sejak awal abad ke-20. *Jumpsuit* adalah busana yang bagian atas dan celana panjang bersatu (disatukan), seperti *overall*.

5. Celana atau terkadang disebut *trousers* dalam bahasa inggris. Celana memiliki pengertian sebagai pakaian luar yang menutupi badan dari pinggang sampai mata kaki dalam dua bagian kaki yang terpisah, dengan kata lain celana panjang. Celana panjang telah dipakai oleh pria sejak zaman kuno. Pada saat ini banyak wanita sudah mengenakannya padahal celana panjang belum umum dipakai oleh wanita sampai tahun 1920-an.
6. Rok merupakan bagian pakaian yang dipakai mulai dari pinggang melewati panggul sampai ke bawah sesuai dengan keinginan. Biasanya rok dipakai sebagai pasangan blus. Arifah dan zulbahri mengemukakan bahwa rok yaitu busana wanita yang dipakai pada badan bagian bawah, mulai dari pinggang dengan panjang bervariasi sesuai model yang umumnya dibuat dengan cara dijahit bagian sisi.
7. *Cardigan* adalah semacam jas yang panjangnya sampai di pinggul atau panggul (pangkal paha) atau melewati pinggul sedikit, tidak berkerah, berfungsi sebagai tambahan, dikenakan di atas bebe (gaun) atau di atas blus yang pada awalnya dibuat dari bahan rajutan. *Cardigan* adalah jaket militer berlengan panjang dari rajutan wol dengan trim bulu atau *braid*, serta berpenutup dengan kancing. Jaket ini dipakai oleh perwira tentara inggris selama perang *crimean* dan namanya diambil dari *earl of cardigan* VII. *Cardigan* adalah jaket tanpa garis leher dengan bukaan di muka, sekeliling leher ke bawah dihiasi kumai serong.

8. *Culottes* adalah celana kerja orang prancis, adalah celana lebar. Pada abad ke-19, celana ini dipakai untuk mengendarai sepeda. Arti istilah *culottes* adalah rok dengan panjang bervariasi yang dibagi menjadi dua bagian untuk menutupi setiap kaki.
9. Tunik yaitu blus yang panjangnya sampai di bawah panggul, berasal dari busana bagian luar di zaman Yunani dan Romawi yang seperti jubah. Saat ini sering dipakai oleh perempuan, yang dipadukan dengan rok atau celana panjang.
10. Gamis adalah kemeja yang merujuk pada pakaian panjang ala Pakistan yakni baju yang panjangnya sampai ke paha atau lebih bawah sedikit. Kata “gamis” sendiri berasal dari bahasa Arab yaitu “*qomish*” yang artinya pakaian terusan dari atas tubuh sampai mata kaki. Kata “*qamish*” telah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi “gamis” disertai pergeseran makna.
11. *Pashmina* adalah jenis wol kasmir sempurna dan tekstil yang terbuat dari wol dan pertama kali ditenun di India. Nama tersebut berasal dari kata *Pashmineh*, bahasa Persia untuk “terbuat dari wol”. Wol tersebut berasal dari Changthang atau kambing *Pashmina*, kambing yang berasal dari dataran tinggi Himalaya di India, Nepal dan Pakistan.
12. *Khimar*, atau dalam Al-Qur’an disebut dengan *Khumur*, adalah kain yang menutupi kepala, leher dan menjulur hingga menutupi dada wanita dari belakang maupun dari depan. *Khimar* harus menjulur lurus kebawah dari kepala hingga seluruh dada tertutupi.



Pada perkembangannya *trend* busana muslimah mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Penulis melakukan sebuah analisis terhadap perkembangan *trend* busana muslimah tersebut. Analisis yang dilakukan yaitu berdasarkan majalah busana muslimah pada tahun 2017. Ada 3 buah majalah yang penulis gunakan dalam melakukan analisis dalam penelitian ini, yaitu *Muslimah Magazine* atau *MusMagz*, Majalah NOOR, dan juga *Scarf Magazine* Indonesia. Sebelum menampilkan tabel dari hasil analisis *trend* busana muslimah tersebut, maka akan sedikit dipaparkan *trend* busana muslimah yang terangkum pada ketiga majalah di atas. Berikut penampakan dari 3 referensi majalah busana muslimah:



Gambar 1. Majalah *Muslimah Magazine*



Gambar 2. Majalah NOOR



Gambar 3. Majalah Scarf Indonesia

Terkait dengan perkembangan *trend* busana muslimah saat ini, maka para perancang busana berlomba menciptakan busana yang dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat. Setelah *trend* busana muslimah diterima dan mendapatkan tempat di hati masyarakat, maka selanjutnya *trend* busana muslimah tersebut akan dengan mudah berkembang di kalangan masyarakat luas. Para perancang busana muslimah, merancang hasil karyanya dengan mempertimbangkan sebuah analisis *trend*. Pada sebuah analisis *trend* terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan oleh para desainer yang selanjutnya mereka gunakan sebagai acuan dalam merancang busana. Busana yang telah dirancang kemudian dibuat, selanjutnya dilakukan sebuah pengenalan kepada masyarakat melalui berbagai macam cara, salah satunya media cetak yaitu berupa majalah.

Selanjutnya berikut di bawah ini akan dipaparkan hasil analisis *trend* busana muslimah yang dilakukan berdasarkan referensi 3 majalah muslimah Indonesia yaitu *Muslimah Magazine*, *Majalah Noor*, dan yang ketiga adalah *Scarf Magazine* Indonesia. Terdapat beberapa hal dalam sebuah analisis *trend*, namun hasil analisis yang akan dipaparkan di bawah merupakan hasil analisis yang berfokus pada *styling*. Analisis *trend* busana muslimah yang dilakukan oleh penulis terhadap ketiga majalah adalah analisis yang terkhusus terhadap *trend* busana muslimah yang digunakan untuk kuliah. Tabel analisis di bawah menunjukkan beberapa *styling* atau jenis busana yang dapat dikenakan untuk kuliah.

Berdasarkan hasil analisis dari ketiga referensi majalah busana muslimah di atas, maka dapat diambil kesimpulan terhadap *trend* busana muslimah selama tahun 2017. Kesimpulan terhadap *trend* busana muslimah tahun 2017 menurut ketiga referensi majalah di atas akan dijabarkan melalui sebuah tabel 1 seperti di bawah ini:

Tabel 1. *Trend* Busana Muslimah Berdasarkan 3 Majalah Busana Muslimah

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator
<i>Trend</i> Busana Muslimah	<i>STYLING</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gamis</li> <li>2. <i>Khimar</i></li> <li>3. Blus</li> <li>4. Tunik</li> <li>5. Kulot</li> <li>6. Celana Panjang</li> <li>7. Rok</li> <li>8. <i>Longvest</i></li> <li>9. <i>Cardigan</i></li> <li>10. <i>Blazer</i></li> <li>11. <i>Jumpsuit</i></li> <li>12. <i>Pashmina</i></li> <li>13. <i>Scarf</i></li> <li>14. <i>Shawl</i></li> <li>15. Jaket</li> </ol>

#### **f. Analisis *Trend* Busana Muslimah**

Analisis *trend* busana muslimah adalah analisis yang dilakukan terhadap *trend* busana muslimah yang sedang berkembang di Indonesia belakangan ini. Analisis *trend* terhadap busana muslimah mencakup segala aspek yang digunakan muslimah dalam berbusana. *Trend* busana muslimah bermula pada tahun 2011, dan berkembang hingga sekarang ini. Pada awal kemunculannya, belum banyak yang ditampilkan pada *trend* busana muslimah. *Trend* busana muslimah disuguhkan selayaknya busana muslimah biasa dan sederhana. Namun berjalannya waktu *trend* busana muslimah semakin berkembang menjadi modis dan menarik.

Berdasarkan ketiga referensi majalah di atas maka selanjutnya akan dipaparkan bagaimana *trend* busana muslimah yang sedang berkembang di Indonesia. *Trend* busana muslimah yang digambarkan oleh *Muslimah Magazine* yaitu dimulai pada tahun 2013 dunia mode di panggung-panggung *fashion week* sudah banyak para perancang busana yang menyuguhkan *trend* busana muslimah. *Trend* busana muslimah sanggup mengubah persepsi bahwa busana muslimah tidak kaku dan kuno namun berbalik menjadi gaya busana yang *stylish*. Kesan elegan serta eksklusif yang ditampilkan para perancang busana menawarkan warna-warna pastel, cutting variatif, serta penyematan kristal swarovski yang dapat menyempurnakan hasil karya mereka. Koleksi busana muslimah yang dipamerkan adalah busana muslimah yang menampilkan seorang wanita muslimah yang bersahaja dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Selanjutnya pada tahun 2017 ini gebyar warna-warna solid juga menjadi ciri khas dari *trend* busana muslimah. Keindahan alam laut nan memukau menjadi salah satu hal yang dijadikan inspirasi dalam menciptakan hasil karya. Tidak ketinggalan pula dengan *trend* busana muslimah yang mengangkat etnik Indonesia sebagai inspirasinya. Filosofi tentang keindahan motif-motif yang menghias indah busana muslimah ini sangat lekat dengan nilai-nilai sejarah. Sebuah karya seni tinggi, yang membuat perempuan Indonesia tampil anggun dan berkelas dalam berbagai kesempatan. *Trend* busana muslimah semakin berkembang dengan berbagai macam busana serta perancangannya.

Kebanyakan besar para perancang busana membuat dan memasarkan hasil karyanya dengan berbagai klasifikasi. Klasifikasi yang dimaksud adalah dengan menawarkan beberapa lini yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan para konsumen. Seperti varian pertama yaitu terkhusus untuk para konsumen yang menginginkan busana muslimah dan *khimar syar'i*, selanjutnya *daily wear* dengan gaya lebih ringan dan kasual sehingga pas untuk kebutuhan harian, ada juga yang merambah hingga sekmen busana muslimah anak. Busana muslimah yang ditampilkan oleh para perancang busana selalu memiliki karakternya masing-masing, karakter busana yang bersahaja dengan kesan unik dan bahan yang berkualitas membuat koleksi *modest wear* ini begitu nyaman digunakan para muslimah untuk berbagai acara.

Berdasarkan artikel yang dimuat di dalam referensi pertama penulis dalam menganalisis *trend* busana muslimah yaitu *Muslimah Magazine* atau MusMagz, terdapat adanya sebuah perhelatan *fashion* festival yang menyuguhkan berbagai karya para perancang busana. Konsep yang diusung dalam Muslimah *Fashion* Festival 2017 ini adalah *Digitarian: Smart, Young & Ethnical Generation* dengan menawarkan deretan busana muslimah yang modern dan kekinian. Digitarian menjadi trend busana yang merujuk pada generasi Z atau generasi internet yang kekinian. Inspirasi yang diterjemahkan dari karakter tersebut yakni tampilan warna-warna cerah, padu padan busana, dan keluar dari pakem. Sederet inspirasi itu dihadirkan oleh para perancang busana muslimah dalam panggung MUFFEST 2017.

Beberapa perancang busana menampilkan deretan *trend* busana muslimah sebagai berikut Si.Se.Sa dengan rangkaian busana denim yang menjadi inspirasi baru bagi muslimah. Anggia Handmade memberikan gaya berbeda dengan dress glamor dalam balutan warna gold, coklat dan ivory. Nuniek Mawardi dan Astri Lestari menghadirkan koleksi cantik dengan unsur Asia-Eropa dalam palet warna abu-abu, kuning kunyit, toska dan merah jingga. Kolaborasi desainer yang tergabung dalam *fashion show* D2i by Indonesian Fashion Chamber menghadirkan *outfit ready to wear* yang *fresh* dan kekinian dengan cutting nyentrik dan padu padan busana dengan warna menawan.

Selanjutnya di hari kedua pada perhelatan Muslimah *Fashion Festival* 2017 ini menghadirkan Darabirra yang mempersembahkan karyanya yaitu busana syar'i dengan *style feminin* elegan. Darabirra memberikan inspirasi busana muslimah dalam warna-warna pastel yang cantik dengan sentuhan etnik sulam dan bordir. Lentera by Ratu Anita Soviah memberikan pilihan busana bernafaskan etnik dengan sematan kain blongsong limar antik berwarna hitam emas yang dikombinasikan dengan songket motif nanpan perak benang berlian yang menghasilkan kesan klasik. Nina nugroho menawarkan gaya busana yang simpel namun tetap berkelas dalam potongan outer, kemeja, celana yang bisa digunakan ke kampus hingga *hangout*. Brand Shafira juga turut meramaikan perhelatan ini dengan menampilkan koleksi lebaran yang simpel dan mewah. Shafira hadir dengan koleksi yang *fresh* dan kekinian dengan menawarkan busana dengan gaya hijab panjang yang bisa dikenakan dengan *style* syar'i ataupun gaya yang lebih simpel.

Pada hari ketiga diramaikan oleh *fashion show* Wardah *YOU*universe. *YOU*universe menghadirkan empat perancang busana yang turut berkolaborasi di dalamnya yakni Irna La Perle, Rani Hatta, Deden Siswanto, dan Anniesa Hasibuan. Keempat desainer menghasilkan tampilan yang berbeda dari sentuhan *feminin* hingga tampilan yang tegas seperti yang ditampilkan oleh Rani Hatta. Rani Hatta menampilkan busana muslimah yang memperlihatkan kekuatan dan ketabahan seorang wanita yang tidak mudah dilihat jika hanya dengan mata.



Selanjutnya yang terakhir yaitu sebagai penutup dari *fashion show* yang diadakan ada juga Najua Yanti yang menghadirkan busana cantik dengan dominasi warna pink dan hitam. Ada pula Hannie Hananto yang mengusung tema Hijabi Lady, Pretty Preppy dimana menyuguhkan desain yang begitu *catchy* dengan menampilkan simbol hati besar di koleksinya. Kemudian ada Barli Asmara yang mengusung inspirasi dari kain Jambi yang dihadirkan dalam potongan elegan seperti *long outer* dan *blazer* berkarakter tegas berwarna hitam.

Terdapat pula Melina Textile Show yang bertajuk *The Journey Modest Wear Inspiration* yang menampilkan yaitu Ina priyono dengan busana yang kental dengan warna-warna alam seperti coklat dan nude yang menghias koleksinya. Potongan busana yang berpotongan *androgyny* dengan *cutting* simpel dan polos tanpa payet. Selanjutnya desainer Tuffah Hayaze yang mengusung busana muslimah syar'i dengan aksen draperi. Harry Ibrahim dengan koleksi *modest wear*-nya menawarkan kesan tegas untuk muslimah. Palet warna biru, hitam bercampur kuning mangga yang dipadukan dengan aksen hijab menyerupai capuchong menjadi kreasi cantik yang memperindah ragam *modest wear*. Sementara itu, Philip Iswandono menawarkan karya *modest wear* dengan sentuhan modern etnik menggunakan kombinasi tenun lurik. Padu padan balutan warna monokromatik, busana yang ditampilkan oleh Philip dengan *loose* dan bergaya *edgy* sangat pas dikenakan bagi muslimah modern super sibuk.

Koleksi berikutnya adalah koleksi busana Uzy Fauziyah yang juga tak kalah menarik, Uzy Fauziyah menghadirkan koleksi busana dengan tiga warna dasar yaitu merah, hitam dan putih. Rancangan Djongko juga begitu menawan dengan menawarkan koleksi bermotif print yang diolah menjadi *cutting* modern seperti potongan celana *palazzo* dan *cropped blazer*, kaftan yang dipadu padankan dengan *outer* berlengan terompet hingga potongan *long outer* bermotif dengan warna-warna cerah.

Salah satu *trend* busana muslimah yang berkembang pada tahun 2017 ini menurut majalah noor adalah tampilan *feminin* yang tercipta berpadu dengan keindahan motif pada bahan dan aksesoris bentuk lonceng pada lengan. Kecantikan muslimah terpancar dalam busana santun nan sahaja dengan busana muslimah berdetail *embroidery layered*, *tile*, dan *swarovski* untuk tekstur nan menawan. Detail-detail tersebut ditambahkan pada busana-busana hasil karya para desainer dalam negeri supaya busana yang dipamerkan mendapatkan hati para peminat busana.

Penggunaan istilah busana muslimah itu sendiri mulai populer pasca 1980-an. Sebelumnya, pakaian muslimah lazim disebut sesuai model atau potongan bajunya, seperti baju kurung, kebaya, sarung, maksi atau *longdress*. Istilah baju syar'i atau jilbab syar'i malah masih relatif baru. Istilah ini baru populer di atas tahun 2010-an, seiring dengan maraknya penggunaan busana muslimah dan variatifnya desain busana muslimah. Busana muslimah tampil dengan *dress* santun yang simpel dipercantik kombinasi warna pastel dan detail seperti *frill* dalam rentang diagonal.

Begitu pula busana muslimah dengan tema *urban chic*, yang menggunakan paduan warna netral tampil atraktif dengan terusan midi dan jaket wrap berpotongan tegas dan clean. Para perancang busana juga menampilkan koleksi *ready to wear* dengan tema *spiritual beauty* yaitu busana terusan yang longgar tanpa *cutting* rumit dirancang bersiluet A Line dengan bahan *chiffon* dan pilihan warna-warna lembut serta pemanis berupa aksesoris bordir dan *swarovski* dengan karakter busana *edgy* dan *simple*. Ada pula busana yang terinspirasi dari gaya urban yang dinamis dengan busana *ready to wear* aneka siluet. Banyak juga para perancang busana yang memberikan pertunjukan dengan menggambarkan beragamnya gaya busana sederhana dengan pengaruh budaya yang sangat kental mewarnai karya mereka. Para desainer juga ada yang menggabungkan unsur Timur dan Barat yang pada akhirnya melahirkan karya yang sangat fenomenal.

Koleksi selanjutnya dibuat oleh para desainer atau perancang busana khusus dipersembahkan untuk menyambut momen bulan suci ramadhan dan hari raya Idul Fitri yaitu busana dengan pemberian aksesoris bordir, payet dan manik-manik serta detail berupa kancing-kancing berwarna perak pada bagian pergelangan tangan. Warna-warna yang ditampilkan adalah warna putih, hitam dan merah. Inspirasi yang dijadikan dasar dalam menciptakan karya adalah keanekaragaman *heritage* Indonesia dengan mengaplikasikan kain-kain tradisional Indonesia, seperti kain batik, kain songket dan kain tenun.

Momen bulan suci ramadan dan hari raya selanjutnya dimanfaatkan oleh Kami Idea, sekaligus merayakan 8 tahun berkiprah di industri *fashion* Kami Idea menggelar *trunk show* untuk pertama kalinya. Kami Idea juga melakukan sebuah kolaborasi, kolaborasi kali ini tidak dilakukan dengan perancang busana lainnya melainkan dengan Hijabenka yang merupakan *e-commerce fashion* muslimah. Koleksi bertema Haya yang terinspirasi dari keindahan capung dengan warna-warna lembut sebagai lambang kesederhanaan dan keanggunan dipadu dengan *cutting* yang *clean* membuat motif garis-garis semakin menonjol. Selanjutnya juga ditampilkan koleksi Maze yang terinspirasi dari labirin, sesulit apapun liku-liku yang dihadapi pasti akan menemukan jalan keluar. Berbeda dengan Haya, motif pada Maze diprint di atas kain berbahan katun. Jika biasanya Kami Idea menggunakan bahan *polycrpepe*, maka penggunaan bahan katun ini bertujuan agar pemakainya bisa merasa lebih nyaman terutama saat bersilaturahmi pada hari lebaran.

Para disainer juga melakukan inovasi dengan berkolaborasi supaya dapat memberikan suguhan yang lain dari pada biasanya yaitu seperti Ria Miranda dan Sarah Sofyan. Konsep yang lebih matang tercipta dari kolaborasi keduanya, mengusung tema Himalayan yang terinspirasi dari nilai historis gugusan gunung tertinggi di dunia yakni Himalaya. Busana muslimah yang ditampilkan tetap terlihat elegan, mature dengan pilihan warna bold seperti navy dan maroon.

Ria Miranda tidak lagi keluar dengan warna-warna andalannya. Pada *project* ini Ria Miranda mengesampingkan warna pastel sebagai warna dominan favoritnya, namun nuansa warna muda itu digantikan dengan hijau, biru dan terracota yang lebih *bold*. Hal ini disebabkan karena adanya kolaborasi itu tadi. Maka Ria Miranda dan Sarah Sofyan menggabungkan karakteristik masing-masing ke dalam sebuah karya hasil campur tangan mereka berdua. Tak hanya berhenti pada busananya, pilihan warna kerudung dan blouse juga dipadu padankan lebih *playful* oleh Sarah Sofyan, tidak lupa mengikutsertakan kegemaran dari Ria Miranda yaitu dengan adanya permainan tabrak motif dan warna, tapi seluruhnya masih tetap harmonis.

Selanjutnya referensi majalah yang terakhir adalah *Scarf Magazine* Indonesia. Perancang busana *modest* terbaik Indonesia disatukan dalam panggung IFW 2017 *YOUiverse: Celebrating of Colors*, kain-kain tradisional diolah menjadi rancangan yang sangat modern, segar dan inspiratif. Ria Miranda dengan koleksi bertajuk “Principia” membuka *fashion show* dengan konsep yang tidak biasa. Para model melakonkan sosok muslimah modern dengan pakaian siap pakai yang modern dan dipadu padankan dengan cantik. Karya yang dihasilkan dengan warna yang lebih variatif namun tetap konsisten dengan warna pastel namun lebih berwarna. Koleksi Ria Miranda kali ini juga dihiasi dengan print yang terinspirasi dari tahun 70-an.

Penampilan selanjutnya datang dari Dian Pelangi, setelah dikenal dengan koleksi berwarna pelangi dalam panggung Indonesia *Fashion Week* kali ini Dian Pelangi membawakan keindahan “pelangi” dengan warna hangat membumi penggabungan lima elemen kehidupan mulai dari tanah, air, api, udara dan logam. Menampilkan koleksi *tie dye* jumputan yang diolah menjadi *blouse* asimetris, kemeja aksesoris ikat dan atasan dengan teknik *drapery* yang unik. Pada pagelaran ini Dian Pelangi mengangkat tema “*Originality is a Product Sincerity*”.

Lain dengan Dian Pelangi, Kursien Karzai membuat rancangan bergaya *Victorian* serupa dengan gaya busana bangsawan Britania. Terinspirasi dari kejayaan Britania pada masa pemerintahan Ratu Victorian yang berkuasa dari tahun 1837-1901. Menggunakan bahan seperti *Jacquard*, satin dan *lace*, ia merancang gaun yang elegan. Menggabungkan gaya klasik dan modern, koleksi ini seolah menjelma gaun seorang putri dalam balutan jilbab. Selebriti yang kini berfokus menjadi perancang busana, Zaskia Sungkar menunjukkan koleksinya yang bertajuk kala senja. Dikenal dengan rancangan berwarna *monochrome*, pada Indonesia *Fashion Week* 2017 ini Zaskia menampilkan koleksi dengan dominasi warna hitam pada seluruh rancangannya. Kilau pada koleksinya diasosiasikan sebagai kerlap-kerlip bintang di langit malam. Dipadankan dengan kain tradisional, Zaskia menciptakan kulot dan jumpsuit dengan gaya simpel dan *edgy*.

## **2. Gaya Busana Kuliah Muslimah**

### **a. Busana Kuliah**

Menurut Arifah A. Riyanto, M.Pd (2003:3), busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi si pemakai. Secara garis besar busana meliputi : 1) Busana mutlak yaitu busana yang tergolong busana pokok seperti busana, rok, kebaya, blus, bebe dan lain-lain, termasuk pakaian dalam seperti singlet, bra, celana dalam dan lain sebagainya, 2) *Milineris* yaitu pelengkap busana yang sifatnya melengkapi busana mutlak, serta mempunyai nilai guna disamping juga untuk keindahan seperti sepatu, tas, topi, kaos kaki, kaca mata, selendang, scarf, shawl, jam tangan dan lain-lain, 3) Aksesoris yaitu pelengkap busana yang sifatnya untuk menambah keindahan si pemakai seperti cincin, kalung, liontin, brooch dan lain sebagainya.

Pemakaian istilah busana dalam Bahasa Inggris sangat beragam, tergantung pada konteks yang dikemukakan, seperti :

1. *Fashion* lebih difokuskan pada mode yang umumnya ditampilkan seperti istilah-istilah mode yang sedang digemari masyarakat yaitu *in fashion*, mode yang dipamerkan atau diperagakan disebut *fashion show*, sedangkan pencipta mode dikatakan *fashion designer*, dan buku mode disebut *fashion book*.

2. *Costume* berkaitan dengan jenis busana seperti busana nasional yaitu *national costume*, busana muslimah disebut *moslem costume*, busana daerah disebut *traditional costume*.
3. *Clothing* dapat diartikan sandang yaitu busana yang berkaitan dengan kondisi atau situasi seperti busana untuk musim dingin disebut *winter clothing*, busana musim panas yaitu *summer clothing* dan busana untuk musim semi disebut *spring cloth*.
4. *Dress* dapat diartikan gaun, rok, blus yaitu busana yang menunjukkan kesempatan tertentu, misalnya busana untuk kesempatan resmi disebut *dress suit*, busana seragam dikatakan *dress uniform* dan busana untuk pesta disebut *dress party*. *Dress* juga menunjukkan model pakaian tertentu seperti *long dress*, *sack dress* dan *Malaysian dress*.
5. *Wear* dipakai untuk menunjukkan jenis busana itu sendiri, contoh busana anak disebut *children's wear*, busana pria disebut *men's wear* dan busana wanita disebut *women's wear*.

Pengertian busana dalam kamus mode indonesia adalah busana atau pakaian. Secara leksikal, kata “busana” diambil dari bahasa Sansekerta “bhusana”. Dalam bahasa jawa dikenal “busono”. Pada kedua bahasa itu artinya sama yaitu “perhiasan”. Namun dalam bahasa Indonesia terjadi pergeseran arti “busana” menjadi padanan “pakaian”. Busana mempunyai konotasi “pakaian yang indah atau bagus”.



Pengertian busana adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki (Hayatunnufus, 1996:2). Busana merupakan sesuatu yang dikenakan manusia untuk menutupi dan melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari panas dan dingin seperti kemeja, sarung, dan serban. Busana ke kampus adalah busana yang dipakai untuk kesempatan kuliah. Busana kuliah atau ke kampus biasanya bergaya lebih *casual* dan *trendy* (Elly, 2008:2). Busana ke kampus termasuk ke dalam golongan busana kerja, seperti yang dijelaskan oleh Hayatunnufus (1996:58) busana kerja adalah busana yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti ke kantor, sekolah, dan pabrik.

Menurut pendapat yang diutarakan oleh beberapa ahli di atas bahwa busana ke kampus adalah busana yang dipakai untuk kesempatan ke kampus adalah busana yang dipakai untuk kesempatan ke kampus yang mempunyai syarat-syarat seperti busana kerja. Adapun syarat-syarat busana kerja menurut Hayatunnufus (1996:58), adalah sederhana, tidak berlebihan dan praktis, mudah dalam pemeliharaannya, bahan menyerap keringat, bahannya dipilih yang tahan terhadap pencucian dan mudah dalam pemeliharaannya serta sopan dan pantas. Pada kesempatan kuliah, mahasiswa tidak dituntut untuk menggunakan seragam seperti saat sekolah. Pada semua perguruan tinggi pasti adanya ketentuan yang berlaku bagi para mahasiswa dalam berbusana, yaitu rapi dan sopan.

Persyaratan umum busana untuk kesempatan kuliah, yaitu pilihlah model yang praktis, formal, warna atau motif tidak mencolok dengan model yang sportif dan sopan untuk kuliah, seperti rok tidak mini, blus lengan pendek atau panjang, blus dengan leher tidak terbuka, bebe, blus dan rok tidak ketat. Berbusana untuk kuliah perlu memperhatikan tata krama atau tata cara berbusana yang sesuai dengan aturan-aturan berbusana di sekolah/ di kampus. Warna seyogyanya dipilih warna yang tenang, seperti biru, hijau, merah tua, merah hati, merah bata, jingga. Pemilihan corak juga pilihlah yang tidak ramai, seperti corak yang tenang yang apabila dilihat tidak membuat orang menjadi pusing, dapat dipilih corak flora, fauna, geometri, abstrak. Pada pemilihan tekstur dapat dipilih yang kasar, halus, tidak berkilau atau warna emas dan perak, tak berbulu. Kebanyakan dari mereka memilih rok dan blus atau kemeja dan celana. Hal ini disebabkan karena rok, blus dan kemeja, celana dalam pemakaiannya dapat diselang-seling. Di luar dari busana yang dikenakan, mahasiswa juga diperbolehkan menggunakan aksesoris atau busana yang memiliki detail-detail tertentu.

Pada awalnya busana berfungsi hanya untuk melindungi tubuh baik dari sinar matahari, cuaca ataupun dari gigitan serangga. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka hal tersebut juga mempengaruhi fungsi dari busana itu sendiri. Fungsi busana dapat ditinjau dari beberapa aspek antara lain aspek biologis, psikologis dan sosial yaitu sebagai berikut:

1. Ditinjau dari aspek biologis, busana berfungsi :
  - a. Untuk melindungi tubuh dari cuaca, sinar matahari, debu serta gangguan binatang, dan melindungi tubuh dari benda-benda lain yang membahayakan kulit.
  - b. Untuk menutupi atau menyamarkan kekurangan dari sipemakai.
2. Ditinjau dari aspek psikologis:
  - a. Dapat menambah keyakinan dan rasa percaya diri. Dengan busana yang serasi memberikan keyakinan atau rasa percaya diri yang tinggi bagi sipemakai.
  - b. Dapat memberi rasa nyaman. Sebagai contoh pakaian yang tidak terlalu sempit atau terlalu longgar dapat memberi rasa nyaman saat memakainya.
3. Ditinjau dari aspek sosial
  - a. Untuk menutupi aurat atau memenuhi syarat kesusilaan.
  - b. Untuk menggambarkan adat atau budaya suatu daerah.
  - c. Untuk media informasi bagi suatu instansi atau lembaga. Seperti seseorang yang berasal dari korps kepolisian menggunakan seragam tertentu yang berbeda dengan yang lain.
  - d. Media komunikasi non verbal. Busana yang kita kenakan dapat menyampaikan misi atau pesan kepada orang lain, pesan itu akan terpancar dari kepribadian kita.

## **b. Busana Muslimah**

Menurut Reina Lewis, seorang ahli mode dari London, kebangkitan Islam pada dekade 1970an dan perasaan terpukul setelah serangan 11 September 2011 mendorong banyak perempuan muslim untuk menampilkan wajah Islam dalam cara berpakaian. Bahkan Aziza Al Yousef, profesor dari Arab Saudi, menilai busana muslim lebih sesuai dengan kehidupan modern dibanding busana tradisional di banyak Negara (Ibrahim, I.S., 2007:5). *Fashion* busana muslim yang berkembang di nusantara tidak terlepas dari campur tangan arus modernisasi. Gaya berbusana merupakan suatu kebudayaan dari suatu masyarakat, pada hal tersebut artinya yaitu cara berbusana antara masyarakat akan berbeda, hal ini bisa dipengaruhi karena adat istiadat, keadaan geografis, dan tergantung kebutuhan yang lainnya (Tri Yulia, 2011:36).

Menurut Sukendro (2016:246)), pakaian dalam bentuk dan warnanya adalah simbol, tetapi hakikatnya menggambarkan suatu esensi karena pakaian yang dipilih oleh wanita atau pria harus memenuhi fungsinya. Pertama-tama berfungsi untuk menutup tubuh, kedua untuk berlindung dari panas dan dingin, dan ketiga agar tampil bagus. Begitulah fungsi pakaian pada umumnya, akan tetapi muslimah harus melengkapinya dengan pakaian taqwa serta pemeliharaan dan penjagaan diri. Pakaian itu hanyalah sebuah esensi yang kecil karena mengenakan pakaian luar ini hanya merupakan suatu perbuatan yang terbatas dan hanya merupakan bagian dari suatu esensi yang menyeluruh.

Untuk meluruskan keberadaan (kepribadian) seorang wanita, maka seharusnya bagian ini berkhidmat kepada suatu esensi yang menyeluruh, yaitu: 1) Pakaian yang sempurna itu lebih-lebih untuk pemeliharaan dan penjagaan diri dapat membantu mendewasakan pikiran wanita dan mengembangkannya, kemudian mengaktifkan dan mengkreatifkannya, 2) Pakaian yang sempurna itu membantu menjaga dan memelihara hati wanita sehingga selalu sadar dan gemar kepada kebaikan, 3) Pakaian wanita yang sempurna itu membantu untuk memelihara harga diri dan kemuliaan wanita di manapun ia berada, 4) Terakhir pakaian yang sempurna itu membantu wanita melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mulai dari mengurus rumah tangga hingga terlibat dan berperan serta dalam membangun umatnya, baik dalam kegiatan sosial politiknya maupun dalam tugas-tugas yang menjadi kebutuhannya atau kebutuhan masyarakat di sekitar lingkungannya.

Syariat tidak menetapkan bentuk dan model tertentu tetapi menetapkan beberapa kriteria yang harus dipenuhi bagi semua bentuk dan model pakaian yang berlaku di kalangan masyarakat yang berbeda-beda kebudayaan dan peradabannya antara satu negara dengan negara lainnya. Hal ini disebabkan syariat mengakui berlakunya adat asalkan tidak merombak tradisi dalam hal pakaian, melainkan memasukkan unsur keseimbangan saja. Menurut Al-Haddad (1995:7), syarat-syarat yang harus dipenuhi pakaian wanita apabila di hadapan laki-laki lain (bukan mahram), maka wanita itu harus memenuhi lima syarat berikut, yaitu:

1. Menutup seluruh tubuh kecuali wajah, tangan, dan kaki
2. Sederhana dalam menghiasi pakaian, wajah, tangan dan kaki
3. Pakaian dan perhiasan itu harus yang dikenal oleh masyarakat Islam
4. Harus berbeda dengan pakaian laki-laki
5. Harus berbeda dengan pakaian wanita kafir

Dari ajaran Islam yang terkandung dalam al-Qur'an surat *al-A'raf* ayat 26; *al-Ahzab* ayat 59 dan surat *an-Nur* ayat 31, kita ketahui bahwa esensi pakaian yang bernafaskan taqwa bagi muslimah mengandung unsur sebagai berikut:

1. Menjauhkan wanita dari gangguan laki-laki jahil (nakal)
2. Membedakan antara wanita yang berakhlak terpuji dengan wanita yang berkepribadian tercela
3. Menghindari timbulnya fitnah seksual bagi kaum pria
4. Memelihara kesucian agama wanita yang bersangkutan
5. Pakaian yang memenuhi empat prinsip di atas seharusnya memiliki syarat-syarat berikut: menutupi seluruh badan (kecuali muka dan telapak tangan), bahan yang digunakan tidak terlalu tipis sehingga tembus pandang atau *transparent*, dan potongannya tidak ketat sehingga menimbulkan semangat erotis bagi yang memandangnya.

### c. Gaya Busana Kuliah Muslimah

Gaya atau *style* adalah ciri khas sesuatu model. Ini menyangkut garis-garis model, bahan dan coraknya, perlengkapan serta pelengkap pakaian (Kristen Vaccaro, 2016:779). Gaya (*Style*) sebenarnya berasal dari kata latin yaitu: *Stylos* atau *Stylus* yang pada mulanya menerangkan tentang gaya dari tulisan seseorang. Pengertian ini kemudian diartikan sebagai kualifikasi suatu tulisan seseorang. *Style* juga memberikan pengertian tentang arti dan bentuk yang khas dari suatu karya. Ini merupakan suatu cara mengidentifikasikan dimana karya seni nampak semakin berkembang (Ade Nur Istiani, 2015:50).

Hal tersebut di atas merupakan hal yang dapat menyebabkan pengertian *style* tadi memiliki tempat tersendiri. Pengertian gaya dapat diartikan sebagai suatu pertumbuhan dan perkembangan dari cara seorang seniman berkarya sering juga disebut dengan perkembangan gayanya. Gaya (*style*) adalah sebuah karakteristik dalam mempresentasikan sesuatu. Pada lingkup pakaian, gaya adalah karakteristik penampilan bahan pakaian, kombinasi fitur-fiturnya yang membuatnya berbeda dengan pakaian lain. Contohnya rok sebagai salah satu gaya berpakaian bagi wanita, pilihan lainnya adalah celana. Jas pria adalah salah satu gaya berpakaian pria, pilihan lainnya adalah jaket olahraga. *Fashion* terutama busana, merupakan sisi kehidupan masyarakat yang saat ini sedemikian penting sebagai salah satu indikator bagi muncul dan berkembangnya gaya hidup (*life style*) (Featherstone, 2001:197).

Perkembangan busana muslim di Indonesia mendapat angin segar sejak munculnya Dian Wahyu Utami (Dian Pelangi) yang bersama Ria Miranda mendirikan Hijabers Community (komunitas pemakai hijab) pada Maret 2011 di Bandung. Menurut Dian Pelangi dalam bincang Hijab Stories di stasiun televisi TvOne fashion bukan hanya sebatas pakaian. Kata busana muslimah juga sebenarnya tidak ada di dalam Al Qur'an dan Al Hadist, yang ada hanya hijab dan jilbab sebagai penutup aurat. Islam memerintahkan kepada wanita muslimah untuk memakai busana yang bisa menutupi seluruh bagian tubuhnya atau auratnya. Pada kenyataannya wanita muslimah banyak yang tidak memakai pakaian seperti itu, malah memakai busana yang sangat minim yang meniru gaya Barat. Islam tidak melarang wanita muslimah untuk memakai model busana apapun asalkan tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan.

Gaya busana kuliah muslimah adalah karakteristik penampilan berbusana muslimah saat kuliah yang membuatnya berbeda dengan penampilan berbusana yang lain. Gaya busana kuliah muslimah yang kebanyakan digunakan atau sedang menjadi *trend* pada mahasiswi saat ini adalah busana muslimah kuliah yang modis, *elegan* dan *trendy* namun tetap sesuai dengan tata cara berbusana dalam Islam. Gaya busana kuliah muslimah yang tersebut di atas akan kita lihat dan jabarkan dari model busananya, tekstur dari busana yang digunakan, batasan warna yang tepat digunakan, bahan dari busana tersebut juga aksesoris dan detail yang ada pada busana muslimah kuliah (Rosmiaty, 2009:779).



Menurut Arifah A. Riyanto, M.Pd (2003:108), berbusana untuk pergi sekolah atau kuliah perlu memperhatikan tata cara berbusana yang sopan yang sesuai dengan aturan-aturan berbusana yang ada di sekolah atau di kampus. Tata tertib berbusana di kampus memiliki beberapa busana yang dilarang atau tidak sesuai untuk digunakan saat di kampus, misalnya rok tidak mini, kancing baju kemeja tidak dibuka sampai ke bawah dada atau cukup dibuka pada bagian kerah penegaknya saja, tidak menggunakan *t-shirt* (kaos oblong), bahan blus atau kemeja tidak transparan, rok dan celana dari bahan yang tebal seperti drill, model sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bagi instansi yang tidak menetapkan aturan menggunakan seragam, maka perlu diperhatikan tentang warna, corak dan bahan. Warna seyogyanya dipilih warna-warna yang tenang, tidak mencolok, seperti biru, hijau, merah tua, merah hati, merah bata dan jingga. Untuk pemilihan tekstur dapat dipilih yang kasar, halus, tidak berkilau atau warna emas dan perak, dan tak berbulu. Penggunaan aksesoris dianjurkan tidak berlebihan, karena dimungkinkan akan mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah atau kampus. Pada bagian yang terakhir adalah detail, detail pada busana juga merupakan salah satu yang harus diperhatikan dalam penggunaan busana kuliah. Detail seperti manik-manik, swarovski, mutiara dan lain sebagainya sangat tidak dianjurkan pada busana yang akan digunakan pada saat kuliah. Penggunaan detail-detail tersebut akan sangat terasa berlebihan apabila digunakan pada saat kuliah.

Berdasarkan keterangan di atas, maka selanjutnya akan disimpulkan gaya busana kuliah muslimah menurut pendapat beberapa ahli. Kesimpulan dari gaya busana kuliah muslimah akan dijabarkan dengan tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Gaya Busana Kuliah Muslimah Menurut Pendapat Beberapa Ahli

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator
Gaya Busana Muslim Kuliah	<i>STYLING</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak menggunakan rok mini</li> <li>2. Tidak menggunakan t-shirt</li> <li>3. Menggunakan blus atau kemeja lengan panjang</li> <li>4. Menggunakan bawahan rok atau celana panjang berbahan tebal dan tidak ketat</li> <li>5. Dianjurkan menggunakan tunik, kulot, cardigan, blazer</li> <li>6. Tidak menggunakan busana dengan aksen yang berlebihan</li> <li>7. Tidak menggunakan aksesoris yang mencolok dan berlebihan</li> <li>8. Persyaratan umum busana kuliah muslimah yaitu pakaian rapi, sopan, praktis, formal</li> </ol>

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Adanya beberapa penelitian yang telah dilakukan dan berkaitan dengan judul peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Das Putra Oktania, (2015) : Hubungan antara Persepsi Siswi Tentang Berbusana Muslimah dengan Minat Mengenakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui persepsi siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu tentang berbusana muslimah dan pengaruh dengan minat menggunakan busana muslimah dan subjek penelitian ini adalah Siswi kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri Siak Hulu dan Pengambilan data dalam penelitian ini adalah memberikan angket kepada para siswi. Teknis analisis data yang digunakan adalah *Product Moment*. Dari hasil penelitian yang dilakukan terjawablah rumusan masalah yang Pertama, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswi tentang berbusana muslimah berada pada kategori Tinggi yaitu 64 % yang berada pada rentang persentasi 64%-80%. Sedangkan Minat menggunakan busana muslimah terjawablah rumusan masalah yang kedua, maka dapat disimpulkan bahwa minat siswi menggunakan busana muslimah berada pada kategori Sedang yaitu 41,5 % yang berada pada rentang persentasi 41,5%-41%.

Kata Kunci : Hubungan, Persepsi, Minat, Berbusana muslimah

**2. ALFIYAH NIM : 01540753. Hubungan antara Persepsi Tentang Busana Muslimah dengan Gaya Berpakaian (Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta)**

Penelitian ini bermaksud mengungkap bagaimana persepsi dan ekspresi mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan (UAD) terhadap busana muslimah dan *trend fashion* saat ini serta bagaimana korelasi antara keduanya. Untuk menemukan jawaban permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan sosiologi agama. Pengambilan data dilakukan melalui angket yang diberikan kepada 103 mahasiswi muslimah. Data tersebut kemudian dianalisis dengan statistik korelasi *productmoment* secara manual. Selain angket, data juga diperoleh melalui wawancara serta dokumentasi yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswi terhadap *trend fashion* dengan gaya berpakaian berkorelasi positif, dengan indeks korelasi sebesar 0,47 setelah dilakukan analisis secara manual. Artinya apabila persepsi tentang busana muslimah semakin tinggi maka gaya berpakaian pun akan sesuai dengan syariat, namun sebaliknya jika persepsi tentang busana muslimah rendah maka akan berimbas pula pada gaya berpakaian yaitu cenderung belum sesuai dengan syariat. Hal ini nampak dari ekspresi gaya berpakaian mahasiswi FE UAD secara umum mengikuti model-model pakaian yang lagi marak di masyarakat baik dalam bentuk T-Shirt, Blouse, rok maupun celana.

**3. Fustathul Aulia Prima Setya. Persepsi Siswi Terhadap Kewajiban Berbusana Muslimah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2016/2017.**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar persepsi siswi kelas XI terhadap kewajiban berbusana muslimah di MAN 2 Sragen Tahun Ajaran 2016/2017. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Sragen pada bulan Februari 2017 s/d Juli 2017. Populasi meliputi seluruh siswi kelas XI di MAN 2 Sragen yang berjumlah 152 siswi. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Uji reliabilitas instrumen persepsi siswi terhadap kewajiban berbusana muslimah menggunakan rumus *Alfa cronbach* diperoleh rhitung 0,664 > rtabel 0,361. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan cara mencari persentasenya. Hasil penelitian tentang persepsi siswi terhadap kewajiban berbusana muslimah menunjukkan bahwa: persepsi siswi terhadap kewajiban berbusana muslimah yang tergolong pada kategori sangat baik sebanyak 16,45 %, yang tergolong pada kategori baik sebanyak 43,42 %, yang tergolong pada kategori sedang sebanyak 27,63 % dan yang tergolong pada kategori buruk sebanyak 8,55 % serta yang tergolong pada kategori sangat buruk sebanyak 3,95 %.

Kata Kunci : Persepsi, Kewajiban Berbusana Muslimah

Tabel 3. Kajian Penelitian yang Relevan

URAIAN	PENELITIAN	Das Putra 2015	Alfiyah 2008	Aulia Prima 2016	Peneliti 2017
TUJUAN	a. mengetahui persepsi & minat berbusana muslim siswi SMAN 2 Siak Hulu	√			
	b. mengetahui korelasi persepsi & ekspresi mahasiswa terhadap busana muslimah & <i>trend fashion</i>			√	
	c. mengetahui persepsi siswi MAN 2 Sragen terhadap kewajiban berbusana muslim		√		
	d. mengetahui pengaruh <i>trend</i> busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah di kampus Fakultas Ekonomi UNY				√
Jurnal Penelitian	a. Asosiatif Kualitatif	√			
	b. Deskriptif Kuantitatif			√	
	c. Kuantitatif Pendekatan Sosiologi Agama		√		
	d. Korelatif Pendekatan Kuantitatif				√
Teknik Sampling	a. Total Sampling	√	√	√	
	b. Proportionate Stratified Random Sampling				√
Metode Pengumpulan Data	a. Angket	√	√	√	√
	b. Observasi				√
	c. Wawancara		√		
	d. Dokumentasi		√		√
Metode Analisis Data	a. Analisis Deskriptif Kuantitatif			√	
	b. Statistik Korelasi Product Moment	√	√		
	c. Statistik Deskriptif Analisis Regresi Linier				√

Kajian penelitian yang relevan pertama yaitu dari Das Putra Oktania tahun 2015. Penelitian dari Das Putra Oktania berjudul “Hubungan antara Persepsi Siswi Tentang Berbusana Muslimah dengan Minat Mengenakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu tentang berbusana muslimah dan pengaruh dengan minat menggunakan busana muslimah. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kualitatif dengan teknik total sampling pada Siswi kelas XII SMA N 2 Siak Hulu. Metode pengumpulan data berupa angket dan menggunakan statistik korelasi *product moment* pada metode analisis data. Hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa persepsi siswi tentang berbusana muslimah berada pada kategori tinggi yaitu 64% dan minat menggunakan busana muslimah berada pada kategori sedang yaitu 41,5%.

Selanjutnya penelitian dari Alfiyah tahun 2008 dengan judul “Hubungan antara Persepsi Tentang Busana Muslimah dengan Gaya Berpakaian (Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan ekspresi mahasiswi FE UAD Yogyakarta terhadap busana muslimah dan *trend fashion* saat ini serta korelasi antara keduanya. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan sosiologi agama ini menggunakan teknik total sampling pada mahasiswi FE UAD Yogyakarta. Metode pengumpulan data berupa angket, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data berupa statistik korelasi *product moment*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswi terhadap *trend fashion* dengan gaya berpakaian berkorelasi positif dengan indeks korelasi sebesar 0,47.

Kajian penelitian yang relevan terakhir yaitu penelitian dari Fustathul Aulia Prima Setya tahun 2016. Penelitian ini berjudul “Persepsi Siswi Terhadap Kewajiban Berbusana Muslimah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2016/2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persepsi siswi kelas XI terhadap kewajiban berbusana muslimah di MAN 2 Sragen Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik total sampling pada siswi kelas XI di MAN 2 Sragen. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa angket, sedangkan metode analisis data adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswi terhadap kewajiban berbusana muslimah yang tergolong pada kategori sangat baik sebanyak 16,45%, kategori baik sebanyak 43,42%, kategori sedang sebanyak 27,63%, kategori buruk sebanyak 8,55% dan kategori sangat buruk sebanyak 3,95%.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berjudul “Pengaruh *Trend* Busana Muslimah Terhadap Gaya Busana Kuliah Muslimah Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen di kampus FE UNY. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *proportionate stratified random sampling* pada mahasiswi Manajemen FE UNY. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa angket, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier sederhana.



Relevansi dari ketiga kajian penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama melakukan penelitian dengan tema busana muslimah, namun keunggulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penulis lebih berfokus kepada pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa sedangkan ketiga yang lain lebih mengarah terhadap persepsi terhadap busana muslimah. Ketiga peneliti di atas hanya berfokus kepada persepsi, minat, ekspresi siswi atau mahasiswi terhadap busana muslimah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian yang mengarah kepada pemecahan hipotesis bagaimana pengaruh trend busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah yang semakin marak di berbagai kalangan khususnya kalangan mahasiswa.

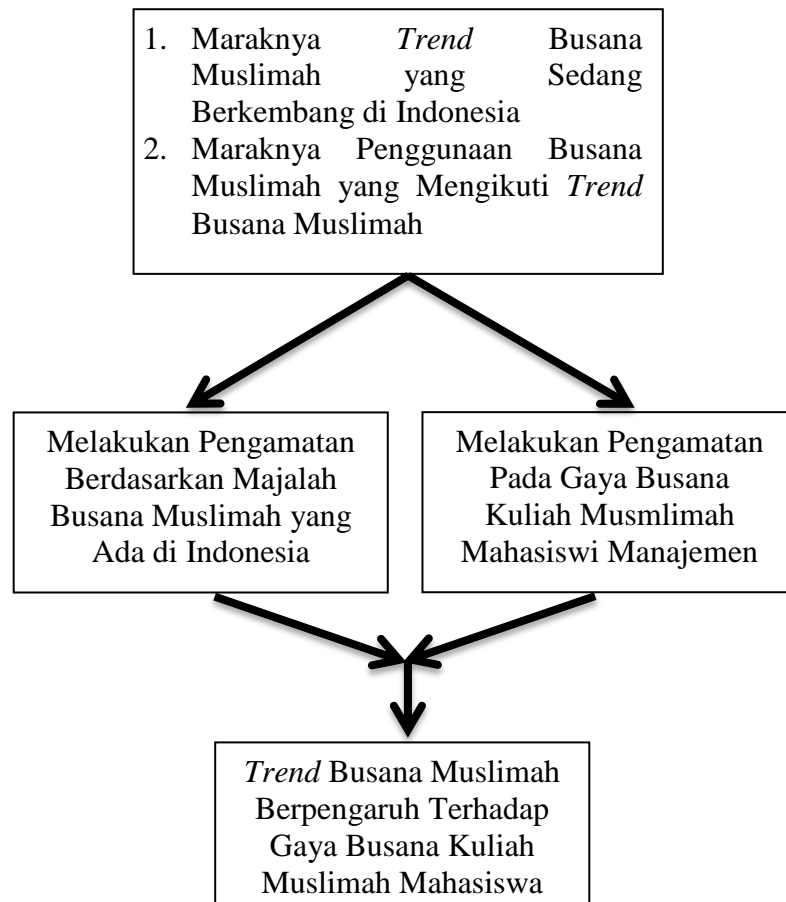
Pembahasan selanjutnya adalah pembahasan dalam menentukan jumlah sampel atau teknik *sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan oleh ketiga peneliti di atas adalah teknik total sampling, sedangkan penulis menentukan untuk menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik sampel *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Selanjutnya yang terakhir yang akan dibahas adalah pembahasan terhadap metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang tidak digunakan oleh ketiga peneliti di atas dan membedakan penelitian ini yaitu penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah kuesioner (angket), observasi dan dokumentasi.

### C. Kerangka Berfikir (Masalah-Solusi-Hasil)

Berdasarkan yang terlihat di masyarakat belakangan ini, *trend* busana muslimah merupakan suatu hal yang berkembang pesat di semua kalangan. Busana muslimah sesungguhnya sudah ada sejak peradaban islam datang ke Indonesia. Perkembangan busana muslimah tidak berjalan mulus pada awalnya. Kemudian sekitar tahun 2011, awal mulanya *trend* busana muslimah diperkenalkan oleh desainer muda Indonesia yaitu Dian Pelangi. Saat itu merupakan awal dari berjayanya *trend* busana muslimah di Indonesia. Perkembangan *trend* busana muslimah memberi dampak besar pada keinginan masyarakat untuk ikut menggunakan busana muslimah. Dari keinginan masyarakat untuk ikut berbusana muslimah, kemudian mulai bermunculan usaha-usaha di bidang busana muslimah. Busana muslimah dipromosikan melalui berbagai media, media cetak maupun media elektronik. Melalui media cetak salah satunya adalah majalah, yang dapat digunakan sebagai acuan masyarakat dalam memilih *trend* busana muslimah. Termuat di dalam majalah tersebut banyak ditampilkan contoh-contoh busana muslimah yang sedang naik daun pada saat itu. Banyak juga ditampilkan busana muslimah untuk digunakan dalam berbagai kesempatan. Seperti yang masih marak terjadi di masyarakat pada kalangan pekerja atau mahasiswa , yaitu busana muslimah digunakan dalam kesempatan kerja ataupun kuliah. Bahkan *trend* busana muslimah sudah menjadi gaya busana kuliah muslimah pada kebanyakan mahasiswa pada saat ini.

Alur kerangka berfikir di atas dapat dilihat lebih rinci pada gambar 4.

di bawah ini :



Gambar 4. Alur Kerangka Berfikir

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dan juga kerangka berpikir serta pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan, maka dapat diajukan adanya hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut: Ada pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas yaitu *trend* busana muslimah dan variabel terikat yaitu gaya busana kuliah muslimah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari perkembangan *trend* busana muslimah di Indonesia terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menetapkan tempat penelitian yaitu di kampus Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penetapan tempat penelitian ini dikarenakan saat observasi, terlihat adanya keheterogenan gaya busana kuliah muslimah di kampus Fakultas Ekonomi.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu dari dilaksanakannya penelitian ini yaitu pada bulan Januari 2018 dan penelitian ini dilakukan dengan cara mengisi angket, observasi serta dokumentasi selama bulan Januari 2018.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2014 dengan jumlah 455 mahasiswa.

### **2. Sampel Penelitian**

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*. Menurut nomogram Harry King bahwa *proportionate stratified random sampling* digunakan bagi jumlah populasi 5000 ke bawah.

Sampelnya dipilih berdasarkan mahasiswi dari semester 1, semester 3 dan semester 5 yaitu berjumlah 180 mahasiswi. Berdasarkan data yang penulis dapat dari bidang akademik fakultas manajemen, jumlah mahasiswi semester 1 adalah 47 mahasiswi, semester 3 adalah 69 mahasiswi dan semester 5 adalah 64 mahasiswi.

Pada keterangan selanjutnya akan dijabarkan penentuan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu ditentukan ukuran sampel dari jumlah populasi yaitu 180 mahasiswi dari 3 semester dalam 1 angkatan, ditentukan tingkat kesalahan 5 %. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik garis dari ukuran populasi 180 mahasiswi dan tingkat kesalahan 5 %, selanjutnya ditemukan prosentase populasi yang diambil sebagai sampel adalah 60 %.

Di bawah ini akan ditentukan sampel berdasarkan keterangan di atas:

$$\text{Sem 1} = 47 \times \frac{60}{100} \times 1,195 = 34$$

$$\text{Sem 3} = 69 \times \frac{60}{100} \times 1,195 = 49$$

$$\text{Sem 5} = 64 \times \frac{60}{100} \times 1,195 = 46$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat ditentukan jumlah sampel seperti tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Jumlah Sampel Penelitian

Semester	Jumlah
1	34 Mahasiswi
2	49 Mahasiswi
3	46 Mahasiswi
Total	129 Mahasiswi

#### D. Defini Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *trend* busana muslimah. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai variabel bebas dilihat berdasarkan hipotesis penelitian yaitu variabel *trend* busana muslimah yang mempengaruhi variabel terikat (gaya busana kuliah muslimah). Variabel terikat pada penelitian ini adalah gaya busana kuliah muslimah. Dikatakan sebagai variabel terikat dilihat berdasarkan hipotesis penelitian variabel gaya busana kuliah muslimah yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*trend* busana muslimah).

Menghindari kesalahan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memandang perlu memberikan definisi-definisi :

### **1. *Trend* Busana Muslimah**

*Trend* busana muslimah adalah suatu perubahan yang terjadi dalam setiap setahun sekali pada penampilan berbusana muslimah yang dikenakan oleh perempuan Islam di manapun ia berada sesuai dengan ajaran agama Islam yang baik dan benar.

### **2. Gaya Busana Kuliah Muslimah**

Gaya busana kuliah muslimah adalah karakteristik atau ciri khas dalam penampilan berbusana muslimah yang dikenakan saat kegiatan kuliah dan sesuai dengan ajaran Islam.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Data penelitian yang diperoleh sendiri melalui, antara lain:

### **1. Angket**

Pada penelitian ini penulis menentukan penggunaan metode pengumpulan data yaitu dengan kuesioner atau angket. Penulis membuat sebuah angket yang berisi pernyataan dan kolom jawaban. Pada saat melakukan observasi, penulis meminta persetujuan kepada responden untuk membantu mengisi angket. Pada penelitian ini, angket disebar oleh penulis melalui internet. Penulis menampung satu persatu data hasil dari pengisian angket yang masuk, selanjutnya diolah dengan bantuan program komputer yaitu program *SPSS versi 16*.

## **2. Observasi**

Pada penelitian ini penulis menentukan akan menggunakan metode pengumpulan data yaitu dengan observasi terstruktur. Sebelum memulai observasi, penulis meminta ijin ketersediaan mahasiswa untuk dilakukan observasi. Selanjutnya penulis duduk di kursi paling belakang dengan membawa lembar observasi dan mulai melakukan observasi dengan memberi penilaian terhadap gaya busana kuliah muslimah pada lembar observasi. Pada observasi ini, penulis melakukan observasi secara berkala yaitu menyelesaikan satu per satu kelas yang sudah ditentukan untuk melakukan observasi. Setiap masing-masing kelas, penulis melakukan observasi selama beberapa hari, untuk mendapatkan gaya busana kuliah muslimah yang berbeda setiap harinya.

## **3. Dokumentasi**

Pada metode dokumentasi dibanding dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Melalui metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Pengambilan dokumentasi dilaksanakan sebelum dilakukan observasi ataupun setelah melakukan observasi. Penulis meminta ijin kepada responden terlebih dahulu, sebelum selanjutnya responden diambil gambarnya.



## **F. Instrumen dan Kisi – kisi Instrumen**

### **1. Instrumen**

Berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu angket, observasi dan dokumentasi, maka instrumen yang dibuat adalah berupa lembar angket dan lembar observasi. Variabel penelitian yang digunakan yaitu *trend* busana muslimah dan gaya busana kuliah muslimah. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Alat pengumpul data dengan menggunakan angket dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori. Bentuk angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan disertai empat pilihan jawaban, yaitu: Selalu (S), Sering (SR), Jarang Sekali (JS), Tidak Pernah (TP). Bagian yang selanjutnya yaitu alat pengumpul data dengan metode observasi menggunakan lembar observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNY.

Instrumen lembar angket pada penelitian ini dibuat berdasarkan dua variabel yaitu *trend* busana muslimah dan gaya busana kuliah muslimah, yang terdiri dari 56 butir pernyataan. Begitu juga dengan instrumen lembar observasi yaitu dengan dua variabel yang terdiri dari 12 butir indikator. Adapun isi dari lembar angket dan lembar observasi akan dijelaskan secara rinci dalam bentuk tabel pada lampiran.

## 2. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Lembar Angket *Trend* Busana Muslimah dan Gaya Busana Kuliah Muslimah

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
<i>Trend</i> Busana Muslimah dan Gaya Busana Kuliah Muslimah	Pengertian <i>Trend</i> Busana Muslimah	1,2,3,4,34,38	6 butir
	Pemakaian Gaya Busana Muslimah	5,6,7,8,9,18,19,21, 25,26,32,35,36,37, 51,52,53,54,55,56	20 butir
	Penerapan <i>Trend</i> Busana Muslimah	10,11,17,23,33,39, 40,47,50	9 butir
	Pengelompokkan Busana	14,15,43,44,45	5 butir
	Fungsi Busana	12,20,24,30,41,42	6 butir
	Keserasian Berbusana	13,16,22,27,28,29, 31,46,48,49	10 butir

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi *Trend* Busana Muslimah

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
<i>Trend</i> Busana Muslimah	<i>Styling</i>	1. Gamis 2. <i>Khimar</i> 3. Blus 4. Tunik 5. Kulot 6. Celana 7. Rok 8. <i>Longvest</i> 9. <i>Cardigan</i> 10. <i>Blazer</i> 11. <i>Jumpsuit</i> 12. <i>Pashmina</i>	Majalah Busana Muslimah Indonesia Tahun 2017

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Gaya Busana Kuliah Muslimah

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
Gaya Busana Kuliah Muslimah	<i>Styling</i>	1. Gamis 2. <i>Khimar</i> 3. Blus 4. Tunik 5. Kulot 6. Celana 7. Rok 8. <i>Longvest</i> 9. <i>Cardigan</i> 10. <i>Blazer</i> 11. <i>Jumpsuit</i> 12. <i>Pashmina</i>	Mahasiswi Manajemen Fakultas Ekonomi UNY

Adapun pada penelitian ini setiap jawaban dari item-item instrumen yang ada menggunakan skala Likert yang mempunyai variasi tingkatan nilai dari positif sampai negatif. Pada penelitian ini alternatif jawaban yang digunakan adalah selalu, sering, jarang sekali, serta tidak pernah. Responden dapat memilih pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam bentuk checklist pada alternatif jawaban yang ada. Pada langkah selanjutnya diperlukan analisis kuantitatif, maka masing-masing jawaban dari pernyataan itu dapat diberi skor penilaian. Skor penilaian pada masing-masing pernyataan dijelaskan dengan menggunakan tabel 7 seperti di bawah ini:

Tabel 8. Alternatif Jawaban Instrumen

No	Jawaban Item Instrumen	Nilai
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Jarang Sekali	2
4	Tidak Pernah	1

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini sebelum instrumen lembar angket dibagikan secara keseluruhan kepada responden, diadakan uji coba terhadap responden untuk mengetahui tingkat keterandalan instrumen lembar angket. Alat ukur yang tepat dapat dikatakan adalah alat ukur yang mempunyai aspek validitas dan aspek reliabilitas yang baik.

## 1. Validitas Instrumen

Salah satu persyaratan yang baik bagi suatu instrumen penelitian adalah adanya kevalidan instrumen. Instrumen tersebut dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran validitas butir angket mengenai trend busana muslimah pada penelitian ini, dilakukan dengan cara pengujian validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Pengujian validitas isi dilakukan dengan membandingkan isi instrumen dengan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat. Menurut pendapat para ahli (*judgment expert*) bahwa instrumen dapat digunakan dengan perbaikan.

Pada penelitian ini ditentukan *judgement expert* dari 2 desainer busana muslim yaitu Heriyenti Nylima dan Bella Sara. Pengujian validasi konstruk adalah hal yang dilakukan selanjutnya dengan uji coba instrumen. Hasil uji coba dianalisis dengan program SPSS versi 16 diperoleh korelasi ( $r$ ) dan nilai signifikansi dari setiap butir soal angket yang akan dijelaskan pada lampiran.

Berdasarkan hasil uji coba dapat diketahui butir pernyataan yang tidak valid terdiri dari 20 butir soal. Pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel (0,374) dan nilai signifikansi lebih besar dari taraf kesalahan 5% (0.05). Butir pernyataan yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak dapat digunakan pada angket yang akan diberikan pada sampel penelitian dan hanya dijadikan uji coba.

Berdasarkan hal tersebut dari 56 pernyataan, hanya digunakan 36 pernyataan dengan jumlah soal per indikator yaitu seperti tabel 8 yang tertera berikut ini:

Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Lembar Angket Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
<i>Trend</i> Busana	Pengertian <i>Trend</i> Busana Muslimah	38	1 butir
Muslimah dan Gaya Busana Kuliah Muslimah	Pemakaian <i>Styling</i> Busana Muslimah	5,9,18,19,21,25,35, 51,52,53,54,55,56	12 butir
	Penerapan <i>Trend</i> Busana Muslimah	17,23,33,39,40,47, 50	7 butir
	Pengelompokkan Busana	14,15,43,44,45	5 butir
	Fungsi Busana	20,24,30,41,42	5 butir
	Keserasian Berbusana	16,22,46,48,49	5 butir

## 2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Hal yang dilakukan setelah melakukan uji validitas instrumen, kemudian selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui ketetapan instrumen dalam menilai apa yang dinilainya.

Pada penelitian ini reliabilitas instrumen yang digunakan adalah reliabilitas instrumen dengan teknik *Alfa Croanbach*. Reabilitas instrumen dengan teknik *Alfa Croanbach* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{1 - \sum S_i^2}{S_i^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_i$  : reliabilitas

$k$  : mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$  : mean kuadrat kesalahan

$S_i$  : total variasi

(Sugiyono, 2010: 364)

Pedoman untuk menginterpretasi hasil reliabilitas instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel 9 yaitu pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 10. Pedoman interpretasi koefisien *Alfa Cronbach*

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono 2015:231)

Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien alpha lebih dari atau sama dengan 0,600. Hasil perhitungan menggunakan SPSS 16 diperoleh nilai alpha sebesar 0,933 (termasuk dalam kategori sangat kuat). Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dinyatakan reliabel karena nilai alpha lebih besar dari 0,600 ( $0,933 > 0,600$ ). Dinyatakan reliabel maka bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama dengan beberapa kali dalam waktu yang berbeda instrumen ini akan menghasilkan hasil yang sama.

## **H. Teknis Analisis Data**

Salah satu langkah yang wajib dilakukan dalam sebuah penelitian adalah analisis data. Selanjutnya di bawah ini akan dijelaskan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

### **1. Analisis Deskriptif**

Pada penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana penjabaran penjelasan tentang pengaruh trend busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16, sedangkan untuk penyajian data dalam bentuk tabel dan histogram. Analisis statistik deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu antara lain seperti di bawah ini:



#### a. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata kelompok tersebut. Rata-rata ini diperoleh dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Hal ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Me} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

Me = mean

$\sum f_i$  = jumlah data

$f_i x_i$  = perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda kelas ( $x_i$ )

(Sugiyono, 2014 : 54)

#### b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya. Hal ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Md} = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = median

b = batas bawah

- n = banyak data
- p = panjang kelas interval
- F = jumlah semua frekuensi
- f = frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2014:53)

### c. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer( yang sering muncul). Hal tersebut dapat menggunakan rumus sbagai berikut:

$$Mo = b + p \left( \frac{b1}{b1+b2} \right)$$

Keterangan :

- Mo = Modus
- b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak
- p = panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak
- b1 = frekuensi pada kelas modus ( frekuensi pada kelas interval terbanyak) du kurangi kelas interval terdekat sebelumnya
- b2 = frekuensi kelas modus di kurangi frekuensi kelas interval

(Sugiyono, 2014: 52)

### d. Kelas interval

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Keterangan :

- K = kelas interval
- N = jumlah responden

Langkah selanjutnya setelah diperoleh data tentang trend busana muslimah dan gaya busana kuliah muslimah maka perlu dilakukan penggolongan subyek. Pengkategorian skor digolongan menjadi empat kategori yang tersaji pada tabel 10 seperti berikut ini:

Tabel 11. Pengkategorian Posisi Kecenderungan Data Penelitian

No	Rumus	Kategori
1.	$X \geq \bar{X} + 1. SBx$	Tinggi
2.	$\bar{X} + 1. SBx > X \geq \bar{X}$	Sedang
3.	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1. SBx$	Rendah
4.	$X < \bar{X} - 1. SBx$	Sangat Rendah

Keterangan:

X	= skor yang dicapai
$\bar{X}$	= rerata skor keseluruhan
SBx (Simpanan baku ideal)	= $\frac{1}{6}$ (skor maks ideal – skor min ideal)
Skor maksimal ideal	= $\sum$ butir kriteria x skor tertinggi
Skor minimal ideal	= $\sum$ butir kriteria x skor terendah

(Djemari Mardapi, 2007:123)

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak jika dihitung dalam model regresi. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 16. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ .

### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel X atau independen dan variabel Y atau dependen. Hubungan yang dimaksud terjadi antara variable X dan variable Y yaitu linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *test of linierity* dengan bantuan program SPSS versi 16. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila memiliki nilai *sig linearity* dibawah 0,05 dan nilai *Sig.Deviation of linearity* di atas 0,05.

### **3. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana yang diuji dengan bantuan program SPSS versi 16. Mencari persamaan regresi dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

$Y'$  = nilai yang diprediksikan

$a$  = konstanta atau bilangan harga  $X = 0$

$b$  = koefisien regresi

$X$  = nilai variabel independen

Mengetahui ada tidaknya pengaruh trend busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah maka digunakan uji F. Jika uji F diperoleh taraf signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Namun jika uji F diperoleh taraf signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi UNY. Pengamatan dilakukan dengan observasi terhadap maraknya *trend* busana muslimah yang berkembang di Indonesia dan penggunaan busana muslimah di kalangan mahasiswa. Hal yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *styling* atau jenis busana yaitu seperti gamis, khimar, blus, dll. Deskripsi penelitian dengan variabel *trend* busana muslimah dan gaya busana kuliah muslimah disajikan sebagai berikut:

##### **1. *Trend* Busana Muslimah**

Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS 16.00 for windows*, maka diperoleh data hasil statistik deskriptif terhadap *trend* busana muslimah yang sedang berkembang di Indonesia. Penelitian *trend* busana muslimah yang sedang berkembang di Indonesia ini dianalisis berdasarkan referensi majalah muslimah yang beredar di Indonesia. Majalah yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini adalah 3 majalah muslimah Indonesia yang beredar pada tahun 2017, majalah tersebut yaitu majalah *Muslimah Magazine*, majalah *NOOR*, dan yang terakhir majalah *Scarf Indonesia*.

*Trend* busana muslimah diungkap menggunakan lembar observasi terhadap 3 referensi majalah muslimah Indonesia. Lembar observasi tersebut berupa lembar *checklist* yang terdiri dari 12 indikator dengan rentang nilai antara 1-4. Langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu perhitungan statistik deskriptif yaitu dengan mencari nilai terendah, nilai tertinggi, mean, median, modus, simpangan baku, range dan varians. Berikut ini demikian diperoleh hasil data dengan nilai tertinggi adalah 99 dan nilai terendah adalah 27, nilai mean (M) sebesar 51,00, nilai median (Me) sebesar 48,50 serta nilai modus (Mo) sebesar 51. Hasil perhitungan ukuran keragaman/variabilitas diperoleh dengan nilai simpangan baku atau standart deviasi sebesar 21,37543, kemudian range sebesar 72 dan yang terakhir yaitu varians sebesar 456,909. Kemunculan *trend* busana muslimah akan dipaparkan pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Kecenderungan Kemunculan *Trend* Busana Muslimah

No	Indikator	Kemunculan			Jumlah
		MusMagz	NOOR	Scarf	
1	Gamis	33	34	32	99
2	Khimar	18	19	17	54
3	Blus	21	28	25	74
4	Tunik	19	17	15	51
5	Kulot	24	22	26	72
6	Celana	15	14	17	46
7	Rok	17	16	18	51
8	Longvest	13	16	11	40
9	Cardigan	11	9	15	35
10	Blazer	9	11	10	30
11	Jumpsuit	10	8	9	27
12	Pashmina	11	9	13	33

Distribusi frekuensi variabel *trend* busana muslimah disajikan dalam bentuk tabel dengan jumlah kelas interval yang ditentukan menggunakan Rumus Struges (hasil perhitungan disajikan pada lampiran). Berdasarkan perhitungan diperoleh kelas 4,6 sehingga dibulatkan menjadi 5 kelas. Berikut disajikan tabel 13 distribusi frekuensi untuk variabel *trend* busana muslimah:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel *Trend* Busana Muslimah

Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
27-43	5	41,7
44-60	4	33,3
61-77	2	16,7
78-94	0	0
95-111	1	8,3
Total	12	100

Berdasarkan tabel 13 tentang distribusi frekuensi variabel *trend* busana muslimah, selanjutnya akan dijabarkan keterangan dari tabel di atas. Kolom pertama terletak pada interval 27-43 dengan frekuensi sebanyak 5 atau 5 jenis *styling* yaitu terdiri dari jumpsuit, blazer, pashmina, cardigan dan longvest. Selanjutnya kolom kedua terletak pada interval 44-60 dengan frekuensi sebanyak 4 atau 4 jenis *styling* yaitu terdiri dari celana, rok, tunik dan khimar. Kemudian kolom ketiga terletak pada interval 61-77 dengan frekuensi sebanyak 2 atau 2 jenis *styling* yaitu terdiri dari kulot dan blus. Pada kolom kelima atau yang terakhir terletak pada interval 95-111 dengan frekuensi sebanyak 1 atau 1 jenis *styling* yaitu gamis. Kolom kelima atau kolom terakhir ini merupakan jenis *styling* dengan jumlah kecenderungan kemunculan terbanyak yaitu gamis.

Pada keterangan berikutnya akan dipaparkan untuk penggolongan tingkat kecenderungan *trend* busana muslimah yang disajikan sebagaimana dapat dilihat pada tabel 14 di bawah ini:

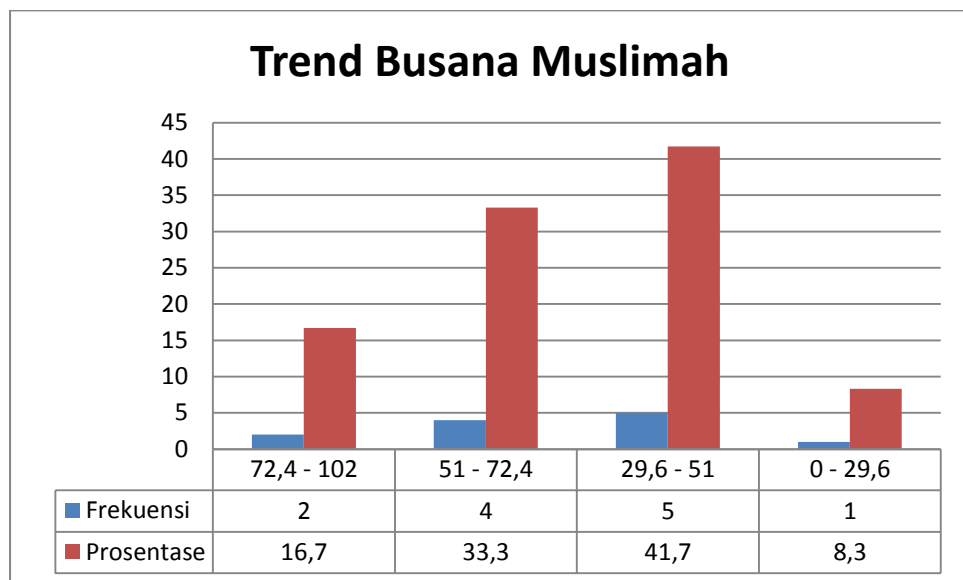
Tabel 14. Kecenderungan Skor *Trend* Busana Muslimah

No	Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$X \geq 72,4$	2	16,7	Tinggi
2	$72,4 > X \geq 51$	4	33,3	Sedang
3	$51 > X \geq 29,6$	5	41,7	Rendah
4	$X < 29,6$	1	8,3	Sangat Rendah
	Total	12	100	

Berdasarkan tabel 14 kita dapat mengkonversikan kategori kecenderungan skor *trend* busana muslimah menjadi seperti berikut yaitu tinggi = sering muncul, sedang = cukup muncul, rendah = kadang muncul, dan sangat rendah = jarang muncul. Maka selanjutnya diketahui bahwa *trend* busana muslimah yang berada pada kategori paling bawah yaitu sangat rendah atau jarang muncul sebanyak 1 indikator jenis busana dan prosentase sebesar 8,3% yaitu jumpsuit, untuk kategori rendah atau kadang muncul sebanyak 5 indikator jenis busana dan prosentase sebesar 41,7% yaitu blazer, pashmina, cardigan, longvest dan celana, kategori sedang atau cukup muncul sebanyak 4 indikator jenis busana dan prosentase sebesar 33,3% yaitu rok, tunik, khimar dan kulot, serta yang terakhir kategori tinggi sering muncul sebanyak 2 indikator jenis busana dan prosentase sebesar 16,7% yaitu blus dan gamis.



Berdasarkan tabel 12 tentang kecenderungan skor penilaian variabel *trend* busana muslimah, maka dapat dibuat histogram kecenderungan skor *trend* busana muslimah sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Kecenderungan Skor *Trend* Busana Muslimah

Pada histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 29,6 – 51 dengan jumlah frekuensi sebesar 5 yaitu blazer, pashmina, cardigan, longvest dan celana. Pada kelas interval 51 – 72,4 dengan jumlah frekuensi sebesar 4 yaitu rok, tunik, khimar dan kulot. Kelas interval 72,4 – 102 dengan jumlah frekuensi sebesar 2 yaitu gamis dan blus. Frekuensi terkecil terdapat pada kelas interval 0 – 29,6 dengan jumlah frekuensi sebesar 1 yaitu jumpsuit. Kelas interval dengan jumlah skor 0 – 29,6 yang memiliki frekuensi 1 yaitu jumpsuit dan prosentase sebesar 8,3% merupakan nilai terendah, sedangkan untuk nilai tertinggi yaitu terletak pada kelas interval dengan jumlah skor 72,4 – 102 yang memiliki frekuensi 2 yaitu gamis dan blus dan prosentase 16,7%.

## 2. Gaya Busana Kuliah Muslimah

Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.00 for windows*, maka diperoleh data hasil statistik deskriptif terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNY. Gaya busana kuliah muslimah mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNY ini telah dilakukan penelitian dengan berdasarkan indikator. Indikator yang digunakan adalah berupa *styling*, sedangkan penjabaran dari indikator tersebut yaitu berupa sub indikator dengan item yang diteliti tersebut meliputi gamis, khimar, blus, tunik, kulot, celana, rok, longvest, cardigan, blazer, jumpsuit, dan pashmina. Sama halnya dengan *trend* busana muslimah begitu juga dengan gaya busana kuliah muslimah diungkap menggunakan lembar observasi yang berisikan 12 item indikator seperti yang sudah dijelaskan di atas. Skor penilaian yang tercantum pada lembar observasi yaitu dengan rentang nilai antara 1-4.

Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan statistik deskriptif dengan mencari nilai min, nilai max, mean, median, modus, standart deviasi atau simpangan baku, range, dan varians. Hasilnya yaitu nilai tertinggi adalah 75, nilai terendah adalah 23, nilai mean sebesar 47,6667, nilai median sebesar 45,5000, serta nilai modus 23,00. Hasil perhitungan ukuran keragaman/variabilitas diperoleh dengan nilai simpangan baku atau standart deviasi sebesar 15,81905, kemudian range sebesar 52 dan yang terakhir yaitu varians sebesar 250,242.

Berikutnya akan dipaparkan tabel 15 tentang kecenderungan kemunculan gaya busana kuliah muslimah berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada mahasiswa seperti di bawah ini:

Tabel 15. Kecenderungan Kemunculan Gaya Busana Kuliah Muslimah

No	Indikator	Kemunculan			Jumlah
		Semester1	Semester3	Semester5	
1	Gamis	23	25	27	75
2	Khimar	15	17	13	45
3	Blus	23	18	25	66
4	Tunik	11	28	17	56
5	Kulot	16	22	20	58
6	Celana	18	25	17	60
7	Rok	17	11	15	43
8	Longvest	17	10	19	46
9	Cardigan	12	15	13	40
10	Blazer	10	12	11	33
11	Jumpsuit	7	11	9	27
12	Pashmina	9	8	6	23

Distribusi frekuensi gaya busana kuliah muslimah disajikan dalam bentuk tabel dengan jumlah kelas interval yang ditentukan menggunakan Rumus Strurges (hasil perhitungan disajikan pada lampiran). Berdasarkan perhitungan diperoleh 4,6 kelas interval sehingga dibulatkan menjadi 5 kelas interval. Selanjutnya dari kelas interval tersebut dapat kita lihat jumlah frekuensi dan prosentase. Berikut di bawah ini akan disajikan tabel distribusi frekuensi untuk variabel gaya busana kuliah muslimah:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Busana Kuliah Muslimah

Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
23-34	3	25,0
35-46	4	33,3
47-58	2	16,7
59-70	2	16,7
71-82	1	8,3
Total	12	100

Berdasarkan tabel 16 tentang distribusi frekuensi variabel gaya busana kuliah muslimah, selanjutnya akan dijabarkan keterangan dari tabel di atas. Kolom pertama terletak pada interval 23-34 dengan frekuensi sebanyak 3 atau 3 jenis *styling* yaitu terdiri dari pashmina, jumpsuit dan blazer. Selanjutnya kolom kedua terletak pada interval 35-46 dengan frekuensi sebanyak 4 atau 4 jenis *styling* yaitu terdiri dari cardigan, longvest, celana dan rok. Kemudian kolom ketiga terletak pada interval 47-58 dengan frekuensi sebanyak 2 atau 2 jenis *styling* yaitu terdiri dari tunik dan khimar. Kolom keempat terletak pada interval 59-70 dengan frekuensi sebanyak 2 atau 2 jenis *styling* yaitu kulot dan blus. Pada kolom kelima atau yang terakhir terletak pada interval 71-82 dengan frekuensi sebanyak 1 atau 1 jenis *styling* yaitu gamis. Kolom kelima atau kolom terakhir ini merupakan jenis *styling* dengan jumlah kecenderungan kemunculan terbanyak yaitu gamis.

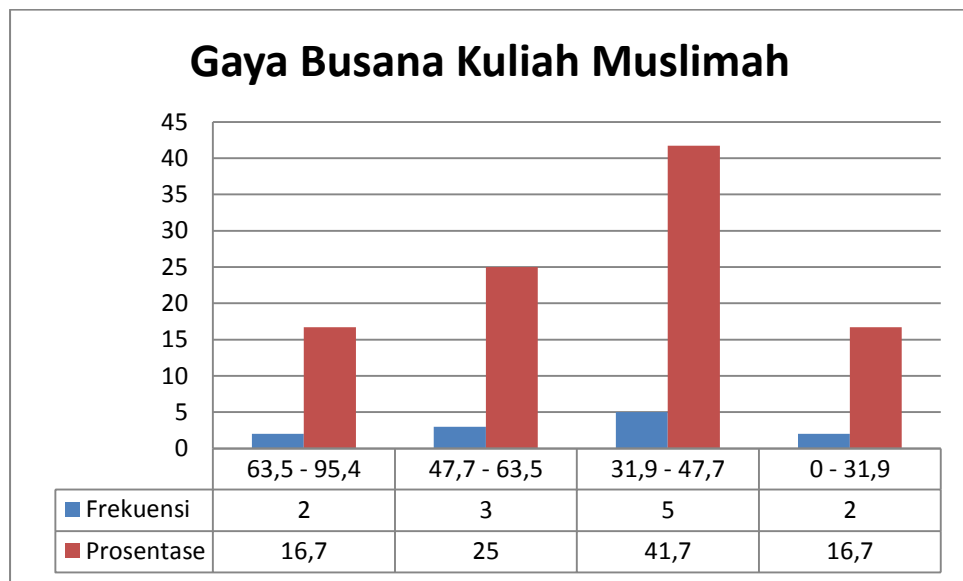
Pada tabel 17 tentang penggolongan tingkat kecenderungan gaya busana kuliah muslimah yaitu sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 17. Kecenderungan Skor Gaya Busana Kuliah Muslimah

No	Rumus	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$X \geq 63,5$	2	16,7	Tinggi
2	$63,5 > X \geq 47,7$	3	25	Sedang
3	$47,7 > X \geq 31,9$	5	41,7	Rendah
4	$X < 31,9$	2	16,7	Sangat Rendah
	Total	12	100	

Berdasarkan tabel 17 kita dapat mengkonversikan kategori kecenderungan skor gaya busana kuliah muslimah menjadi seperti berikut yaitu tinggi = sering muncul, sedang = cukup muncul, rendah = kadang muncul, dan sangat rendah = jarang muncul. Maka selanjutnya diketahui bahwa gaya busana kuliah muslimah yang berada pada kategori jarang muncul sebanyak 2 indikator jenis busana (16,7%) yaitu jumpsuit dan blazer, untuk kategori kadang muncul sebanyak 5 indikator jenis busana (41,7%) yaitu pashmina, cardigan, longvest, celana dan rok, kategori cukup muncul sebanyak 3 indikator jenis busana (25%) yaitu tunik, khimar dan kulot, dan kategori sering muncul sebanyak 2 indikator jenis busana (16,7%) yaitu blus dan gamis. Gamis dan blus merupakan 2 indikator jenis busana yang termasuk pada kategori sering muncul dengan jumlah prosentase sebesar 16,7%.. Indikator jenis busana tersebut terletak pada kategori sering muncul atau termasuk pada kategori kecenderungan skor tertinggi untuk gaya busana kuliah muslimah.

Berdasarkan tabel 15 tentang kecenderungan skor variabel gaya busana kuliah muslimah di atas, maka hal yang selanjutnya dibuat adalah histogram. Histogram di bawah ini memperlihatkan dengan jelas bagaimana hasil perhitungan data tersebut disajikan. Histogram tersebut adalah seperti yang tertera berikut ini:



Gambar 6. Histogram Kecenderungan Skor Gaya Busana Kuliah Muslimah

Pada histogram kecenderungan skor gaya busana kuliah muslimah di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 31,9 – 47,7 dengan jumlah frekuensi sebesar 5, sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada kelas interval 0 – 31,9 dan 63,5 – 95,4 dengan jumlah frekuensi sebesar 2. Kelas interval dengan jumlah skor 0 – 31,9 yang memiliki frekuensi 2 dan prosentase sebesar 16,7% merupakan nilai terendah, sedangkan untuk nilai tertinggi pada kecenderungan skor trend busana muslimah yaitu terletak pada kelas interval dengan jumlah skor 63,5 – 95,4 yang memiliki frekuensi 2 dan prosentase 16,7%.

Berdasarkan hasil perhitungan data statistik deskriptif di atas maka akan dijabarkan secara jelas, singkat namun rinci kesimpulan dari perhitungan di atas. Penjabaran dari hasil perhitungan data statistik deskriptif diawali dengan variabel independen yaitu *trend* busana muslimah. Hasil perhitungan tersebut yaitu nilai Max adalah 99 dan nilai Min adalah 27, nilai mean (M) sebesar 51,00, nilai median (Me) sebesar 48,50 serta nilai modus (Mo) sebesar 51. Hasil perhitungan ukuran keragaman/variabilitas yaitu nilai simpangan baku (SD) sebesar 21,4, nilai range sebesar 72 dan varians sebesar 456,9. Kita dapat melihat dari tabel kecenderungan kemunculan, tabel distribusi frekuensi dan tabel kecenderungan skor bahwa *styling* dari *trend* busana muslimah yang berada di atas rata-rata atau banyak muncul adalah gamis, khimar, blus, tunik, kulot dan rok. Hal tersebut juga dapat terlihat pada histogram atau diagram batang yang telah dibuat di atas.

Penjabaran selanjutnya yaitu variabel dependen atau gaya busana kuliah muslimah dengan hasil perhitungan seperti berikut nilai Max adalah 75, nilai Min adalah 23, nilai mean (M) sebesar 47,7, nilai median (Me) sebesar 45,5, nilai modus (Mo) sebesar 23,00, nilai simpangan baku (SD) sebesar 15,8, nilai range sebesar 52 dan varians sebesar 250,2. Tabel kecenderungan kemunculan, distribusi frekuensi, dan kecenderungan skor menunjukkan bahwa *styling* dari gaya busana kuliah muslimah yang banyak muncul adalah gamis, blus, tunik, kulot dan celana. Hal tersebut juga dapat dilihat dari histogram atau diagram batang yang telah dibuat.

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

Penelitian dengan judul pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNY ini menggunakan statistik deskriptif dengan teknik analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak jika dalam model regresi. Pada saat menentukan normal atau tidaknya distribusi data dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Tabel 18 di bawah merupakan tabel hasil uji normalitas data *trend* busana muslimah dan gaya busana kuliah muslimah, output *SPSS 16.00 for windows* tabelnya tertera sebagai berikut:

Tabel 18. Tabel Uji Normalitas Data *Trend* Busana Muslimah dan Gaya Busana Kuliah Muslimah Mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNY

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Trend	Gaya
N		12	12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	51.0000	47.6667
	Std. Deviation	21.37543	15.81905
	Absolute	.194	.125
Most Extreme Differences	Positive	.194	.125
	Negative	-.131	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.673	.434
Asymp. Sig. (2-tailed)		.756	.992

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Berdasarkan tabel perhitungan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program *SPSS 16* di atas pada baris *asympt. Sig* untuk dua sisi diperoleh nilai signifikansi variabel *trend* busana muslimah sebesar 0,756 sedangkan untuk variabel gaya busana kuliah muslimah diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,992. Nilai signifikansi yang diperoleh dari masing-masing variabel besarnya  $> 0,05$  yang berarti bahwa  $H_a$  diterima atau data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan *test of linearity* pada program *SPSS versi 16*. Hasil uji linieritas disajikan dalam tabel 19 di bawah ini:

Tabel 19. Hasil Uji Linieritas Variabel *Trend* Busana Muslimah Terhadap Gaya Busana Kuliah Muslimah

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaya * Trend	(Combined)		2668.167	10	266.817	3.158	.414
	Between Groups	Linearity	2127.517	1	2127.517	25.178	.125
		Deviation from Linearity	540.650	9	60.072	.711	.734
	Within Groups		84.500	1	84.500		
	Total		2752.667	11			

Berdasarkan tabel 19 terhadap hasil uji linieritas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,734. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel *trend* busana muslimah dan gaya busana kuliah muslimah memiliki hubungan yang linier, karena nilai signifikansi  $0.734 > 0,05$ .

### C. Pengujian Hipotesis

Langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. Pada uji hipotesis hasil yang dilihat adalah adanya pengaruh positif *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil uji melalui program *SPSS versi 16* yaitu seperti di bawah ini:

Tabel 20. Tabel Uji Hipotesis Anova Regresi Linier Sederhana *Trend* Busana Muslimah dan Gaya Busana Kuliah Muslimah

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2127.517	1	2127.517	34.032	.000 <sup>b</sup>
Residual	625.150	10	62.515		
Total	2752.667	11			

a. Dependent Variable: Gaya

b. Predictors: (Constant), Trend

Berdasarkan tabel 20 terhadap hasil anova regresi linier sederhana diperoleh nilai *Fhitung* sebesar 34,032 dan nilai signifikansi 0.000. Terbukti bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal tersebut dapat berarti “terdapat pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil di atas menunjukkan bahwa *trend* busana muslimah mempengaruhi gaya busana kuliah muslimah mahasiswa manajemen sebesar 34,032% serta sebesar 65,968 % gaya busana kuliah muslimah mahasiswa manajemen dipengaruhi faktor lain.

### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap *trend* busana muslimah yang sedang berkembang di Indonesia. Pengamatan tersebut dilakukan dengan cara analisis terhadap referensi majalah busana muslimah Indonesia. Majalah busana muslimah Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini adalah majalah pada tahun 2017. Majalah busana muslimah tahun 2017 tersebut yaitu *Muslimah Magazine*, *NOOR* dan *Scarf* Indonesia. Pada variabel *trend* busana muslimah ini terdapat 12 indikator yang akan dilakukan observasi yaitu, gamis, khimar, blus, tunik, kulot, celana, rok, longvest, cardigan, blazer, jumpsuit, dan pashmina. Perhitungan dibuat perindikator dari 12 indikator *trend* busana muslimah yang paling banyak muncul atau sering muncul pada tahun 2017.

Berdasarkan dari hasil perhitungan pengamatan terhadap *trend* busana muslimah pada majalah busana muslimah tahun 2017 maka dapat dijabarkan sebagai berikut yang pertama yaitu gamis. Indikator gamis memiliki jumlah skor kecenderungan kemunculan paling tinggi yaitu 99 dengan jumlah prosentase sebesar 42,6 %. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gamis merupakan *styling* yang paling banyak atau sering muncul dari 12 indikator yang lain berdasarkan ketiga referensi majalah busana muslimah tahun 2017. Indikator selanjutnya yang termasuk pada kategori tinggi yaitu blus. Jumlah skor blus yaitu 74 dengan prosentase sebesar 32,6 %. Maka gamis dan blus termasuk *styling* yang paling banyak muncul pada majalah busana muslimah tahun 2017.

Pada kategori selanjutnya yaitu kategori sedang atau cukup muncul adalah kulot. Berdasarkan jumlah skor kecenderungan kemunculan kulot sebesar 72 dengan prosentase sebesar 26,4 %. Maka dapat terlihat bahwa kulot termasuk *styling* yang cukup atau lumayan muncul dalam majalah busana muslimah tahun 2017. Kemudian masih pada kategori sedang atau cukup muncul yaitu indikator khimar. Pada styling khimar memiliki jumlah skor kecenderungan kemunculan 54 dengan prosentase sebesar 20,9 %. Pada kategori sedang atau cukup muncul adalah tunik dan rok. Indikator tunik dan rok memiliki jumlah skor kecenderungan kemunculan yang sama yaitu 51 dengan prosentase sebesar 20,2 %.

Penjabaran selanjutnya adalah indikator *trend* busana muslimah yang berada di bawah rata-rata atau pada kategori rendah dan sangat rendah. Indikator *trend* busana muslimah pertama yang termasuk pada kategori rendah adalah celana. Jumlah dari indikator celana adalah 46 dengan prosentase sebesar 19,4 %. Jumlah skor tersebut menyimpulkan bahwa celana merupakan *trend* busana muslimah yang kadang muncul pada majalah busana muslimah tahun 2017. Kemudian masih pada kategori rendah atau kadang muncul yaitu longvest dengan jumlah skor 40 dan prosentase sebesar 14,7 %. Indikator dari *trend* busana muslimah berikutnya yaitu cardigan dengan jumlah skor kecenderungan kemunculan 35 dan prosentase sebesar 12,4 %. Pada posisi keempat dari kategori rendah atau kadang muncul yaitu indikator pashmina dengan jumlah skor kecenderungan kemunculan 33 dan prosentase 11,6 %.

Indikator yang berada pada kategori rendah atau kadang muncul yang terakhir yaitu blazer. Jumlah skor kecenderungan kemunculan dari blazer adalah sebesar 30 dengan prosentase sebesar 8,5 %. Kemudian pada posisi kategori yang paling bawah atau sangat rendah yaitu jumpsuit. Jumpsuit merupakan indikator dalam trend busana muslimah yang berada pada kategori sangat rendah atau jarang muncul. Jumlah skor kecenderungan kemunculan dari jumpsuit adalah 27 dengan prosentase sebesar 7,8 %. Maka dengan demikian jumpsuit merupakan *trend* busana muslimah yang jarang muncul berdasarkan majalah busana muslimah tahun 2017.

Penjabaran di atas juga dapat dilihat dari beberapa tabel dan histogram di atas. Pada tabel distribusi frekuensi bahwa nilai tertinggi yaitu gamis yang berada pada kelas interval 95-111 hanya memiliki frekuensi sejumlah 1 dengan prosentase 8,3 %. Hal tersebut berarti gamis merupakan salah satu *trend* busana muslimah yang paling banyak muncul. Kemudian tabel selanjutnya adalah tabel kecenderungan skor dari *trend* busana muslimah tersebut. Pada tabel kecenderungan skor di atas *trend* busana muslimah yang paling banyak muncul adalah gamis dan blus. Gamis dan blus termasuk dalam kelas interval 72,4 – 102 dengan frekuensi berjumlah 2 dan prosentase sebesar 16,7 %. Hal tersebut juga dapat dilihat jelas dan ringkas yaitu pada histogram atau diagram batang, walaupun kelas interval dengan frekuensi terbanyak terlihat lebih menonjol.

Selanjutnya pembahasan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yaitu gaya busana kuliah muslimah. Pengamatan tersebut dilakukan dengan cara observasi terhadap 129 mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Responden tersebut berasal dari mahasiswa semester 1, semester 3 dan semester 5. Pada variabel gaya busana kuliah muslimah ini terdapat 12 indikator yang akan dilakuakn observasi yaitu, gamis, khimar, blus, tunik, kulot, celana, rok, longvest, cardigan, blazer, jumpsuit, dan pashmina. Perhitungan dibuat perindikator untuk mengetahui jumlah skor kecenderungan kemunculan dari 12 indikator trend busana muslimah yang paling banyak muncul atau sering muncul pada tahun 2017.

Berdasarkan dari hasil perhitungan dapat dijabarkan sebagai berikut yang pertama yaitu gamis. Indikator gamis memiliki jumlah skor kecenderungan kemunculan paling tinggi yaitu 75 dengan jumlah prosentase sebesar 34,9 %. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gamis merupakan *styling* yang paling banyak atau sering muncul dari 12 indikator yang lain berdasarkan gaya busana kuliah muslimah mahasiswa manajemen. Indikator selanjutnya yang termasuk pada kategori tinggi yaitu blus. Blus juga termasuk *styling* yang banyak atau sering muncul pada gaya busana kuliah muslimah. Jumlah skor kecenderungan kemunculan blus yaitu 66 dengan prosentase sebesar 30,2 %. Maka gamis dan blus termasuk *styling* yang paling banyak muncul pada gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNY.

Pada kategori selanjutnya yaitu kategori sedang atau cukup muncul dari gaya busana kuliah muslimah adalah celana. Berdasarkan jumlah skor kecenderungan kemunculan celana yaitu sebesar 60 dengan prosentase sebesar 27,1 %. Maka dapat terlihat bahwa celana termasuk *styling* yang cukup atau lumayan muncul dalam gaya busana kuliah muslimah mahasiswa jurusan manajemen. Kemudian masih pada kategori sedang atau cukup muncul yaitu indikator kulot. Pada *styling* kulot memiliki jumlah skor kecenderungan kemunculan sebesar 58 dengan prosentase sebesar 23,3 %. Pada kategori sedang atau cukup muncul yang terakhir adalah tunik. Indikator tunik memiliki jumlah skor kecenderungan kemunculan 56 dengan prosentase sebesar 21,7 %.

Penjabaran dari observasi selanjutnya yaitu pada kategori rendah. Indikator gaya busana kuliah muslimah pertama yang termasuk pada kategori rendah adalah longvest. Jumlah dari indikator longvest adalah 46 dengan prosentase sebesar 20,2 %. Jumlah skor tersebut menyimpulkan bahwa celana merupakan *trend* busana muslimah yang kadang muncul pada gaya busana kuliah muslimah. Kemudian masih pada kategori rendah atau kadang muncul yaitu khimar dengan jumlah skor 45 dan prosentase sebesar 17,8 %. Indikator dari *trend* busana muslimah berikutnya yaitu rok dengan jumlah skor kecenderungan kemunculan 43 dan prosentase sebesar 15,5 %. Pada posisi keempat dari kategori rendah atau kadang muncul yaitu indikator cardigan dengan jumlah skor kecenderungan kemunculan 40 dan prosentase 13,9 %.

Indikator yang berada pada kategori rendah atau kadang muncul yang terakhir yaitu blazer. Jumlah skor kecenderungan kemunculan dari blazer adalah sebesar 33 dengan prosentase sebesar 12,4 %. Kemudian pada posisi kategori yang paling bawah atau sangat rendah terdapat 2 indikator yaitu jumpsuit dan pashmina. Jumpsuit merupakan indikator dalam gaya busana kuliah muslimah yang berada pada kategori sangat rendah atau jarang muncul. Jumlah skor kecenderungan kemunculan dari jumpsuit adalah 27 dengan prosentase sebesar 9,3 %. Kemudian yang terakhir yaitu pashmina dengan jumlah skor kecenderungan kemunculan sebesar 23 dan prosentase sebesar 7,8 %. Demikian maka jumpsuit dan pashmina termasuk gaya busana kuliah muslimah yang jarang muncul.

Begitu juga dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi variabel gaya busana kuliah muslimah bahwa nilai tertinggi yaitu terdapat pada jenis *styling* atau jenis busana gamis yang berada pada kelas interval 71 - 82 dan hanya memiliki frekuensi sejumlah 1 dengan prosentase sebesar 8,3%. Hal tersebut berarti gamis merupakan salah satu gaya busana kuliah muslimah yang paling banyak muncul. Kemudian tabel selanjutnya adalah tabel kecenderungan skor dari gaya busana kuliah muslimah tersebut. Pada tabel kecenderungan skor di atas, gaya busana kuliah muslimah yang paling banyak muncul adalah gamis dan blus. Gamis dan blus termasuk dalam kelas interval 63,5 – 95,4 dengan frekuensi berjumlah 2 dan prosentase sebesar 16,7%.



Pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah dapat dibuktikan melalui dua uji yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov SPSS 16* pada baris *asympt. Sig* untuk dua sisi diperoleh nilai signifikansi variabel  $x = 0,756$  sedangkan untuk variabel  $y = 0,992$ . Nilai signifikansi yang diperoleh dari masing-masing variabel besarnya  $> 0,05$  yang berarti bahwa  $H_a$  diterima atau data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Selanjutnya uji linieritas dilakukan dengan *test of linearity* pada program *SPSS versi 16* dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,734. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel *trend* busana muslimah dan gaya busana kuliah muslimah memiliki hubungan yang linier, karena nilai signifikansi  $0.734 > 0,05$ .

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. Berdasarkan tabel hasil anova regresi linier sederhana diperoleh nilai *Fhitung* sebesar 34,032 dan nilai signifikansi 0.000. Terbukti bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal tersebut dapat berarti terdapat pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil di atas menunjukkan bahwa *trend* busana muslimah mempengaruhi gaya busana kuliah muslimah mahasiswa manajemen sebesar 34,032% serta sebesar 65,968 % gaya busana kuliah muslimah mahasiswa manajemen dipengaruhi faktor lain.

Demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang sudah diperoleh di atas yaitu menyatakan bahwa: “terdapat pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” **diterima**. Hal tersebut dapat terbukti berdasarkan yang terlihat yaitu nilai *F*hitung sebesar 34,032 dan dengan disertai nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa secara simultan *trend* busana muslimah memberikan kontribusi berupa pengaruh terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa manajemen dengan perhitungan sebesar 34,032% serta sebesar 65,968 % gaya busana kuliah muslimah mahasiswa manajemen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Trend* Busana Muslimah Terhadap Gaya Busana Kuliah Muslimah Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” terdapat beberapa keterbatasan atau kelemahan. Salah satu keterbatasan dari penelitian ini adalah indikator yang digunakan sebagai bahan observasi lebih dikhususkan pada *styling* yaitu gamis, khimar, blus, tunik, kulot, celana, rok, longvest, cardigan, blazer, jumpsuit, dan pashmina. Hal tersebut dilakukan karena jika tidak dikhususkan, akan terlalu banyak aspek-aspek yang akan diobservasi dan pembahasan materi akan terlalu luas serta menjadikan tidak fokus terhadap masing-masing indikator.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. *Trend* busana muslimah diperoleh hasil perhitungan statistik deskriptif dengan nilai mean (M) sebesar 51,00, nilai median (Me) sebesar 48,50 serta nilai modus (Mo) sebesar 51, nilai simpangan baku (SD) sebesar 21,4. Kategori *styling trend* busana muslimah pada majalah busana muslimah tahun 2017 yang paling banyak muncul adalah gamis dengan prosentase 42,6% serta rok dan blus dengan prosentase 32,6%.
2. Gaya busana kuliah muslimah diperoleh hasil perhitungan statistik deskriptif dengan nilai mean (M) sebesar 47,7, nilai median (Me) sebesar 45,5, nilai modus (Mo) sebesar 23,00, nilai simpangan baku (SD) sebesar 15,8. Kategori *styling* gaya busana kuliah muslimah mahasiswa yang paling banyak muncul adalah gamis dengan prosentase 34,9% serta rok dan blus dengan prosentase 30,2%.
3. Ada pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut terbukti dari analisis regresi sederhana b dengan nilai *Fhitung* = 34,032 dan dengan nilai signifikansi 0.000 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. *Trend* busana muslimah mempengaruhi gaya busana kuliah muslimah mahasiswa manajemen sebesar 34,032% serta sebesar 65,968 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat diimplikasikan bahwa *trend* busana muslimah berpengaruh terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Apabila *trend* busana muslimah yang berkembang di Indonesia lebih mencakup semua aspek pada jenis busana, seperti blus, tunik, kulot dan celana panjang, maka mahasiswa akan lebih mudah memilih dan memadukan padankan gaya busana kuliah muslimahnya dalam kesempatan kuliah.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Ada korelasi terhadap pemahaman *trend* busana muslimah yang sedang berkembang di Indonesia pada tahun 2017 ini dengan gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, namun hal tersebut di atas belum diikuti oleh kesesuaian mahasiswa Jurusan Manajemen dalam memilih busana muslimah menurut kaidah ajaran agama Islam yang baik dan benar, maka berdasarkan penjabaran di atas hendaknya mahasiswi Jurusan Manajemen FE UNY dapat dengan teliti memilih dan memilah *trend* busana muslimah untuk digunakan sebagai gaya busana kuliah muslimah dalam keseharian menurut kaidah ajaran agama Islam dengan baik dan benar.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu ditemukan gaya busana kuliah muslimah yang paling banyak muncul adalah gamis serta rok dan blus, namun pemakaian gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta masih ditemui gaya busana kuliah muslimah yang tidak sesuai dengan aturan busana formal untuk dikenakan saat perkuliahan, maka dari itu seyogyanya mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNY diharapkan dapat memilih dan memilah serta mengenakan gaya busana kuliah muslimah yang baik dan benar serta sesuai dengan aturan yang berlaku di tempatnya menimba ilmu.
3. Pengaruh trend busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ini terjadi berdasarkan perkembangan trend secara umum di Indonesia, begitu juga terhadap perkembangan trend busana muslimah yang masih banyak ditemui belum sesuai dengan kaidah ajaran agama Islam, sehingga masyarakat atau mahasiswa Jurusan Manajemen supaya lebih hati-hati dalam memilih trend busana muslimah sebagai gaya busana kuliah muslimah.

## Daftar Pustaka

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- A. Riyanto, Arifah. (2003). *Teori Busana*. Bandung: YAPEMDO
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 1*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
- Al-Haddad. (1995). *Sejarah Masuknya Islam di Timur Jauh*. Jakarta: PT. Lentera Basritama
- Prabuningrat, H. Ray Sitoresmi. (1997). *Sosok Wanita Muslimah*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 2*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
- Abu Syuqqah, Abdul Halim. (1999). *Kebebasan Wanita*. Jakarta: Gema Insani Press
- Shihab, M. Quraish. (2012). *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah: Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Kontemporer*. Tangerang Selatan: Lentera Hati Group
- Sahara, Rini. et al. (2017). *Muslimah Magazine*. Jakarta Timur: PT. First Alfa Mulia
- R. Hadi, Jeti. (2017). *NooR*. Jakarta Selatan: PT. Nur Cahaya Teduh
- Annisa, Rieke. (2017). *Scarf Magazine*. Jakarta Selatan: PT. Kreasi Kriya
- Barnard, M. (2011). *Fashion sebagai Komunikasi Cara Mengomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, Kelas dan Gender*. Yogyakarta: Jalasutra
- Ibrahim, I. S. (2007). *Budaya Populer sebagai Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra
- Dian Pelangi. (2014). *Brain Beauty Belief*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

- A. Hasymy. (1989). *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Alma'arif
- Moh. Alim Zaman. (2001). *Kostum Barat dari Masa ke Masa*. Jakarta: PT. Carina Indah Utama
- Achmad Haldani D. (1999). *Sejarah dan Gaya dalam Fashion*. Bogor: Institut Teknologi Bogor.
- Indah Rahmawati. (2011). *Inspirasi Desain Busana Muslimah*. Jawa Barat: Laskar Aksara
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 3*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
- T. Hani Handoko. (2009). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Okky Asokawati. (2008). *Stylish, Smart & Soleha*. Jakarta: Dian Rakyat
- Kristen Vaccaro, Sunaya Shivakumar, Ziqiao Ding, Karrie Karahalios, and Ranjitha Kumar. (2016). The Elements of Fashion Style. *IEEE International Conference on Computer Vision Workshop (ICCVW)*, pp. 777-785
- Indonesia Trend Forecasting. (2017). *Grey Zone Modest Fashion Trend Forecasting 2017-18*. Jakarta: Bekraf
- Tim Puslitjaknov. (2008). *Metodologi Penelitian Pengembangan*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : FT UNY
- Eundeok Kim & Kim K.P. Johnson. (2008). Forecasting the US Fashion Industry with Industry Professionals – part 1 Materials and Design. *IEEE Winter Conference on Applications of Computer Vision (WACV)*, pp. 256-267
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Poespo, Goet. (2009). *A to Z Istilah Fashion*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

- Sugiyono. (1993). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Mardapi Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Ade Nur Istiani. (2015). *Konstruksi Makna Hijab Fashion Bagi Moslem Fashion Blogger*. Jurnal Kajian Komunikasi. 1(III). Hlm 48-55
- Sitti Maryam. (2009). *Analisis Busana Muslim sebagai Busana Populer Menolak Modernisasi Busana yang Erotis*. Jurnal Teknologi Kerumahtanggaan. 1(VIII). Hlm 791-798
- Rosmiaty. (2009). *Etika dan Etiket Berbusana Mahasiswa*. Jurnal Teknologi Kerumahtanggaan. 1(VIII). Hlm 776-790
- Sukendro, Destiarman, Kahdar. (2016). *Nilai Fetimisme Komoditas Gaya Hijab (Kerudung dan Jilbab) dalam Busana Muslimah*. Jurnal Sosioteknologi. 2(XV). Hlm 241-254
- Noer, Tambak, Faridah. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Berjilbab dan Perilaku Keagamaan Terhadap Motivai Berjilbab Mahasiswi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Riau (UIR)*. Jurnal Al-Thariqah. 2(I). Hlm 172-192
- A. P. Muir Wood, J. Moultrie and C. Eckert. (2008). Applying Trends To Design: A Theoretical Framework. *IEEE International Conference on Computer Vision Workshop (ICCVW)*, pp. 1235-1242
- N. Faizah. <http://eprints.walisongo.ac.id/2012/03/inspirasi-desain.html>; *Inspirasi Desain Busana Muslim*; diunduh pada 26 Februari 2018
- HA. Sari. <http://repository.uksw.edu/2015/04/komodifikasi-agama-dalam-fashion-hijab.html>; *Komodifikasi Agama dalam Fashion Hijab di Blog Brain Beauty Belief*; diunduh pada 26 Februari 2018
- Nataya Melissa. <http://oaji.net/2016/03/islam-dan-perkembangan.html>; *Islam dan Perkembangan Budaya Busana Muslim Indonesia*; diunduh 26 Februari 2018



# **LAMPIRAN 1**

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

## **ANGKET PENELITIAN**

### **PENGARUH TREND BUSANA MUSLIMAH TERHADAP GAYA BUSANA KULIAH MUSLIMAH MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

#### **A. Pengantar**

Angket ini disebarakan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui trend busana muslimah yang sedang berkembang
2. Untuk mengetahui gaya busana kuliah muslimah mahasiswa jurusan manajemen
3. Untuk mengetahui pengaruh dari trend busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi UNY

#### **B. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Umur :
3. Asal Daerah :

#### **C. Ketentuan Pengisian Angket**

1. Pilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (v) yang menurut anda paling sesuai
2. Pengisian angket berdasarkan pilihan pribadi, jangan terpengaruh dengan orang lain
3. Bacalah dengan teliti setiap butir pertanyaan yang tersedia dalam angket
4. Tanyakan segera jika anda menemui kesulitan dalam memahami isi pertanyaan
5. Kejujuran dan kesungguhan anda dalam menjawab pertanyaan yang tercantum pada angket sangat membantu penelitian ini
6. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda akan dijaga dengan sebaik-baiknya
7. Terima kasih atas perhatian dan partisipasinya

No.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Trend adalah suatu kecenderungan perubahan tiap tahun khususnya terjadi pada mode atau fashion				
2	Perubahan terhadap trend selalu berkembang dengan pesat				
3	Mode atau fashion adalah perubahan yang selalu berkembang dengan pesat				
4	Salah satu perkembangan dari mode adalah trend busana muslimah				
5	Menurut saya perkembangan trend busana muslimah menghasilkan dampak positif terhadap kuantitas pemakaian busana muslimah				
6	Adanya perkembangan trend busana muslimah menghasilkan dampak terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa				
7	Gaya busana kuliah muslimah yang saya kenakan adalah busana yang sesuai dengan standart aturan berbusana di kampus				
8	Saya tidak merasa kesusahan dengan adanya trend busana muslimah				
9	Menurut saya mengikuti perkembangan trend busana muslimah adalah sebuah keharusan				
10	Trend busana muslimah yang sesuai dengan ajaran islam adalah gamis				
11	Gamis merupakan salah satu trend busana muslimah yang bisa menjadi gaya busana kuliah				
12	Saya mempunyai koleksi gamis untuk dikenakan saat kesempatan kuliah				
13	Sebagai pasangan yang paling cocok dikenakan dengan gamis adalah khimar				
14	Saya menggunakan blus sebagai pilihan utama untuk gaya busana kuliah muslimah				
15	Saya tidak pernah melewati blus untuk dijadikan padu padan dalam gaya busana kuliah muslimah				
16	Saya mempunyai beberapa jumlah koleksi blus yang dapat digunakan untuk gaya busana kuliah muslimah				
17	Menurut saya tunik merupakan salah satu perkembangan trend busana muslimah				
18	Menurut saya tunik dapat menyempurnakan gaya busana kuliah muslimah				
19	Menurut saya memiliki tunik adalah sebuah keharusan				

20	Menurut saya kemeja adalah busana wajib yang harus saya punya untuk dikenakan saat kesempatan kuliah				
21	Saya akan kesusahan jika tidak ada kemeja maka untuk memadu padankan gaya busana kuliah muslimah saya				
22	Saya memiliki beberapa jumlah kemeja sebagai koleksi gaya busana kuliah muslimah				
23	Saya ingin melengkapi gaya busana kuliah muslimah dengan kulot sebagai trend busana muslimah				
24	Menurut saya kulot merupakan jenis busana yang cocok digunakan saat kesempatan apa saja				
25	Saya merasa lebih nyaman saat menggunakan kulot				
26	Menurut saya kulot membuat saya terlihat menjadi lebih gemuk				
27	Saya lebih memilih untuk menggunakan celana panjang dibandingkan dengan kulot				
28	Celana panjang yang saya miliki lebih banyak dibandingkan dengan kulot				
29	Mungkin saya akan lebih memilih rok daripada kulot				
30	Menurut saya rok dapat digunakan pada saat kesempatan apa saja contohnya kesempatan kuliah				
31	Saya memiliki rok dengan jumlah lebih dari 5				
32	Bagi saya untuk menggunakan gaya busana kuliah muslimah, saya tidak perlu mempertimbangkan biaya yang akan saya keluarkan				
33	Menurut saya terdapat pengaruh positif maupun negatif terhadap adanya trend busana muslimah				
34	Trend busana muslimah juga memberikan dampak negatif, yaitu kesenjangan sosial				
35	Menurut saya trend busana muslimah menyebabkan kemunculan kelompok sosial, seperti kelompok kekinian di dalam kelas				
36	Kelompok kekinian hanya ingin berteman dengan orang-orang yang mengikuti trend busana muslimah				
37	Kelompok sosial tersebut memandang sebelah mata terhadap orang-orang yang tidak mengikuti trend busana muslimah				
38	Menurut saya trend busana muslimah				

	memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia				
39	Menurut saya trend busana muslimah membantu generasi muda untuk memulai berbisnis dan mencari penghasilan				
40	Menurut saya salah satu bisnis yang menghasilkan keuntungan besar adalah trend busana muslimah				
41	Saya memilih trend busana muslimah untuk gaya busana kuliah muslimah yang disesuaikan dengan selera saya				
42	Saya mengenakan busana muslimah di setiap kegiatan atau kesempatan apapun				
43	Saya mengenakan busana muslimah saat kesempatan pergi kuliah atau ke kampus				
44	Saya menggunakan longvest untuk melengkapi gaya busana kuliah muslimah dan menutupi kekurangan				
45	Saya lebih memilih cardigan dibandingkan dengan longvest				
46	Saya lebih memilih blazer yang memberi kesan formal daripada cardigan yang lebih casual				
47	Saya juga memiliki jumpsuit untuk mengikuti trend busana muslimah				
48	Saya memilih scarf untuk fashion item berupa pelengkap atau aksesoris				
49	Sama seperti scarf, saya memiliki shawl yang dapat digunakan untuk aksesoris di manapun				
50	Menurut saya trend busana muslimah yang wajib dimiliki adalah gamis, blus, tunik dan kulot				
51	Saya selalu mengikuti adanya trend busana muslimah setiap tahunnya				
52	Saya selalu up to date terhadap perkembangan trend busana muslimah				
53	Menurut saya trend busana muslimah memberikan pengaruh yang besar terhadap gaya busana kuliah muslimah saya				
54	Menurut saya trend busana muslimah sepenuhnya mengubah gaya busana kuliah muslimah saya				
55	Menurut saya gaya busana kuliah muslimah saya menjadi lebih baik karena trend busana muslimah				
56	Saya menularkan gaya busana kuliah muslimah saya pada orang-orang terdekat				

## **ANGKET PENELITIAN (Setelah Validitas)**

### **PENGARUH TREND BUSANA MUSLIMAH TERHADAP GAYA BUSANA KULIAH MUSLIMAH MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

#### **A. Pengantar**

Angket ini disebarakan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui trend busana muslimah yang sedang berkembang
2. Untuk mengetahui gaya busana kuliah muslimah mahasiswa jurusan manajemen
3. Untuk mengetahui pengaruh dari trend busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi UNY

#### **B. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Umur :
3. Asal Daerah :

#### **C. Ketentuan Pengisian Angket**

1. Pilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (v) yang menurut anda paling sesuai
2. Pengisian angket berdasarkan pilihan pribadi, jangan terpengaruh dengan orang lain
3. Bacalah dengan teliti setiap butir pertanyaan yang tersedia dalam angket
4. Tanyakan segera jika anda menemui kesulitan dalam memahami isi pertanyaan
5. Kejujuran dan kesungguhan anda dalam menjawab pertanyaan yang tercantum pada angket sangat membantu penelitian ini
6. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda akan dijaga dengan sebaik-baiknya
7. Terima kasih atas perhatian dan partisipasinya

No.	PERTANYAAN	S	SR	JS	TP
1	Menurut saya perkembangan trend busana muslimah menghasilkan dampak positif terhadap kuantitas pemakaian busana muslimah				
2	Menurut saya mengikuti perkembangan trend busana muslimah adalah sebuah keharusan				
3	Saya menggunakan blus sebagai pilihan utama untuk gaya busana kuliah muslimah				
4	Saya tidak pernah melewatkan blus untuk dijadikan padu padan dalam gaya busana kuliah muslimah				
5	Saya mempunyai beberapa jumlah koleksi blus yang dapat digunakan untuk gaya busana kuliah muslimah				
6	Menurut saya tunik merupakan salah satu perkembangan trend busana muslimah				
7	Menurut saya tunik dapat menyempurnakan gaya busana kuliah muslimah				
8	Menurut saya memiliki tunik adalah sebuah keharusan				
9	Menurut saya kemeja adalah busana wajib yang harus saya punya untuk dikenakan saat kesempatan kuliah				
10	Saya akan kesusahan jika tidak ada kemeja maka untuk memadu padankan gaya busana kuliah muslimah saya				
11	Saya memiliki beberapa jumlah kemeja sebagai koleksi gaya busana kuliah muslimah				
12	Saya ingin melengkapi gaya busana kuliah muslimah dengan kulot sebagai trend busana muslimah				
13	Menurut saya kulot merupakan jenis busana yang cocok digunakan saat kesempatan apa saja				
14	Saya merasa lebih nyaman saat menggunakan kulot				
15	Menurut saya rok dapat digunakan pada saat kesempatan apa saja contohnya kesempatan kuliah				
16	Menurut saya terdapat pengaruh positif maupun negatif terhadap adanya trend busana muslimah				
17	Menurut saya trend busana muslimah menyebabkan kemunculan kelompok sosial, seperti kelompok kekinian di dalam kelas				

18	Menurut saya trend busana muslimah memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia				
19	Menurut saya trend busana muslimah membantu generasi muda untuk memulai berbisnis dan mencari penghasilan				
20	Menurut saya salah satu bisnis yang menghasilkan keuntungan besar adalah trend busana muslimah				
21	Saya memilih trend busana muslimah untuk gaya busana kuliah muslimah yang disesuaikan dengan selera saya				
22	Saya mengenakan busana muslimah di setiap kegiatan atau kesempatan apapun				
23	Saya mengenakan busana muslimah saat kesempatan pergi kuliah atau ke kampus				
24	Saya menggunakan longvest untuk melengkapi gaya busana kuliah muslimah dan menutupi kekurangan				
25	Saya lebih memilih cardigan dibandingkan dengan longvest				
26	Saya lebih memilih blazer yang memberi kesan formal daripada cardigan yang lebih casual				
27	Saya juga memiliki jumpsuit untuk mengikuti trend busana muslimah				
28	Saya memilih scarf untuk fashion item berupa pelengkap atau aksesoris				
29	Sama seperti scarf, saya memiliki shawl yang dapat digunakan untuk aksesoris di manapun				
30	Menurut saya trend busana muslimah yang wajib dimiliki adalah gamis, blus, tunik dan kulot				
31	Saya selalu mengikuti adanya trend busana muslimah setiap tahunnya				
32	Saya selalu up to date terhadap perkembangan trend busana muslimah				
33	Menurut saya trend busana muslimah memberikan pengaruh yang besar terhadap gaya busana kuliah muslimah saya				
34	Menurut saya trend busana muslimah sepenuhnya mengubah gaya busana kuliah muslimah saya				
35	Menurut saya gaya busana kuliah muslimah saya menjadi lebih baik karena trend busana muslimah				
36	Saya menularkan gaya busana kuliah muslimah saya pada orang-orang terdekat				



## **LAMPIRAN 2**

### **DATA PENELITIAN**

HASIL ANGKET PENELITIAN

SAMPSEL	NOMOR BUTIR SOAL																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	3	
2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	
4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	
6	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	4	2	4	3	3	4	4	4	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
8	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
9	3	2	3	3	3	3	2	1	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
11	4	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
12	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
13	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	
14	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	1	1	2	1	2	2	
15	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	
16	3	2	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	
17	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	
19	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	1	1	4	3	3	1	1	4	3	2	
20	4	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	
21	4	1	3	4	4	4	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	1	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	
22	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	
23	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	
24	4	1	3	3	1	3	4	4	3	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	1	1	4	3	3	3	3	4	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
26	3	1	3	3	4	2	1	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	1	3	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
27	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	
28	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	
30	4	1	2	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	
31	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
32	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	
33	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	
34	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	
35	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	
37	3	2	3	3	1	2	2	1	3	2	2	1	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	1	1	1	1	3	2	3	1	1	2	
38	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	
39	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	
40	4	2	3	2	1	4	2	2	4	2	4	4	1	1	3	3	3	2	2	1	3	1	3	1	3	1	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	





87	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
88	3	2	3	3	1	1	1	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4
89	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	4	4	3	3	4	4	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3
90	4	2	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	4	3	3	3
91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3
92	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
93	3	1	3	3	4	3	1	2	4	1	1	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	1	1	3	2	3	2	1
94	2	1	2	1	3	2	3	1	1	1	2	2	4	1	3	3	3	3	1	3	2	1	1	2	2	3	2	1
95	3	2	4	4	2	3	2	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3
96	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3
97	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1
98	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
99	2	1	2	2	3	2	2	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1
100	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
101	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
102	3	1	3	2	4	3	3	1	3	1	1	4	3	3	3	3	4	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2
103	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3
104	2	1	2	2	3	3	2	1	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	4	2	3	1	4
105	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
106	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
107	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3
108	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
109	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
110	3	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3
111	4	3	3	3	4	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
112	4	1	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	1	2	4
113	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3
114	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
115	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1
116	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
117	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
118	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
119	4	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	3	1	4	2	1	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3
120	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
121	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	1	1	2	3	3	2	1	3	1	2	2	1	3	2	2	1	1	1
122	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
123	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
124	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	3	4	3	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	3
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
126	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	1	2
127	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
128	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3
129	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3

## **LAMPIRAN 3**

# **SURAT PENELITIAN**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 1049/UN34.15/LT/2018  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

4 Januari 2018

Yth .  
1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Kepala Badan Kesbaangpol Provinsi DIY  
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Sleman  
3. Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
4. Kajur Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Linda Rania  
NIM : 13513241063  
Program Studi : Pend. Teknik Busana - S1  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tren Busana Muslim Terhadap Gaya Busana Muslim Kuliah Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Waktu Penelitian : 5 - 12 Januari 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dekan Fakultas Teknik  
  
Dr. Drs. Widarto, M.Pd.  
NIP. 19631230 198812 1 001





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Kesbangpol / 114 / 2018

**TENTANG PENELITIAN**

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.  
Menunjuk : Surat dari Dekan Fak. Teknik UNY  
Nomo : 1049/UN34.15/LT/2018  
Hal : Ijin Penelitian

Tanggal : 04 Januari 2018

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : LINDA RANIA  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13513241063  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Sekarbolo Jiwowetan Wedi Klaten  
No. Telp / HP : 085868886622  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PENGARUH TREN BUSANA MUSLIM TERHADAP GAYA BUSANA  
MUSLIM KULIAH MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS  
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Lokasi : Fakultas Ekonomi UNY

Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 10 Januari 2018 s/d 11 April 2018

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

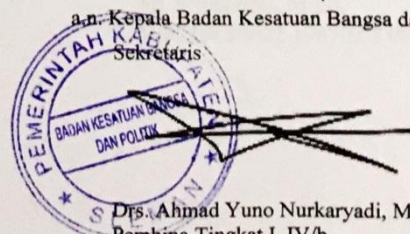
Pada Tanggal : 10 Januari 2018

an. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Sekretaris

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Dekan Fak. Teknik UNY
3. Dekan FE UNY
4. Sub. Bag. Pendidikan dan Kemahasiswaan
5. Yang Bersangkutan



Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP 19621002 198603 1 010

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Ibu Heriyenti Nylima  
Owner Brand Nylima  
di Tempat

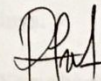
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya:

Nama : Linda Rania  
NIM : 13513241063  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengaruh Tren Busana Muslim Terhadap Gaya  
Busana Muslim Kuliah Mahasiswa Jurusan  
Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Yogyakarta Tahun 2017

dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen  
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai pertimbangan bersama ini saya  
lampirkan: (1) Proposal TAS; (2) Kisi-kisi Instrumen Penelitian TAS; dan (3)  
Draft Instrumen Penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan  
terimakasih.

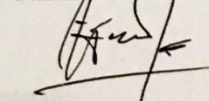
Yogyakarta, Januari 2018  
Pemohon,



Linda Rania  
NIM. 13513241063

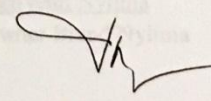
Mengetahui

Ketua Program Pendidikan  
Teknik Busana



Dr. Widiastuti, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19721115 200003 2 001

Pembimbing TAS,



Sri Widarwati, M.Pd.  
NIP. 19610622 198702 2 001



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heriyenti Nylima  
Jabatan : Owner Brand Nylima dan Anggota APPMI DIY  
Alamat : Perum Griya Purwasari Blok C 255 Purwomartani

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Linda Rania  
NIM : 13513241063  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengaruh Tren Busana Muslim Terhadap Gaya  
Busana Muslim Kuliah Mahasiswa Jurusan  
Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Yogyakarta Tahun 2017

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

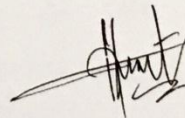
- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
- ☒ Layak digunakan dengan perbaikan
- ☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2018

Validator,



Heriyenti Nylima  
Owner Brand Nylima

**Catatan:**

☐ Beri tanda (√)



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 1049/UN34.15/LT/2018  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

4 Januari 2018

Yth .  
1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Kepala Badan Kesbaangpol Provinsi DIY  
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Sleman  
3. Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
4. Kajar Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Linda Rania
NIM	:	13513241063
Program Studi	:	Pend. Teknik Busana - S1
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Tren Busana Muslim Terhadap Gaya Busana Muslim Kuliah Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian	:	5 - 12 Januari 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan Fakultas Teknik

Dr. Drs. Widarto, M.Pd.  
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Kesbangpol / 114 / 2018

**TENTANG PENELITIAN**

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.  
Menunjuk : Surat dari Dekan Fak. Teknik UNY  
Nomo : 1049/UN34.15/LT/2018  
Hal : Ijin Penelitian

Tanggal : 04 Januari 2018

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : LINDA RANIA  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13513241063  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Sekarbolo Jiwowetan Wedi Klaten  
No. Telp / HP : 085868886622  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PENGARUH TREN BUSANA MUSLIM TERHADAP GAYA BUSANA  
MUSLIM KULIAH MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS  
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Lokasi : Fakultas Ekonomi UNY

Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 10 Januari 2018 s/d 11 April 2018

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

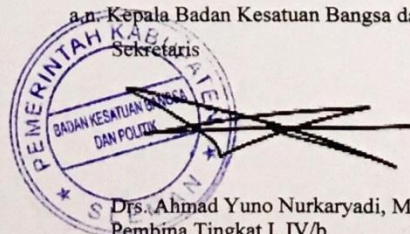
Pada Tanggal : 10 Januari 2018

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Sekretaris

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Dekan Fak. Teknik UNY
3. Dekan FE UNY
4. Sub. Bag. Pendidikan dan Kemahasiswaan
5. Yang Bersangkutan



Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP 19621002 198603 1 010

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Ibu Heriyenti Nylima  
Owner Brand Nylima  
di Tempat

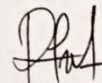
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya:

Nama : Linda Rania  
NIM : 13513241063  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengaruh Tren Busana Muslim Terhadap Gaya  
Busana Muslim Kuliah Mahasiswa Jurusan  
Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Yogyakarta Tahun 2017

dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen  
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai pertimbangan bersama ini saya  
lampirkan: (1) Proposal TAS; (2) Kisi-kisi Instrumen Penelitian TAS; dan (3)  
Draft Instrumen Penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan  
terimakasih.

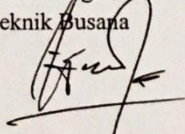
Yogyakarta, Januari 2018  
Pemohon,



Linda Rania  
NIM. 13513241063

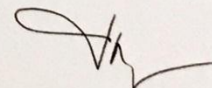
Mengetahui

Ketua Program Pendidikan  
Teknik Busana



Dr. Widiastuti, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19721115 200003 2 001

Pembimbing TAS,



Sri Widarwati, M.Pd.  
NIP. 19610622 198702 2 001



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heriyenti Nylima  
Jabatan : Owner Brand Nylima dan Anggota APPMI DIY  
Alamat : Perum Griya Purwasari Blok C 255 Purwomartani

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Linda Rania  
NIM : 13513241063  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengaruh Tren Busana Muslim Terhadap Gaya  
Busana Muslim Kuliah Mahasiswa Jurusan  
Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Yogyakarta Tahun 2017

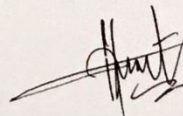
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian  
☒ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2018  
Validator,



Heriyenti Nylima  
Owner Brand Nylima

**Catatan:**

☐ Beri tanda (√)

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KERJA

### A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini diperlukan guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penilaian unjuk kerja
2. Pengisian dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda cek (√)

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Sesuai indikator	√	
2	Obyektif		√

3. Ketentuan skor penilaian yaitu ya = 1, dan tidak = 0

Skor minimum =  $0 \times 7 = 0$

Skor maksimum =  $1 \times 7 = 7$

4. Saran dan masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom komentar sesuai dengan indikator yang dikomentari



### B. Aspek Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Indikator dirumuskan dengan jelas, singkat, dan tegas		✓
2.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	
3.	Tidak menggunakan bahasa yang tabu	✓	
4.	Terdapat pedoman penilaian	✓	
5.	Pembobotan nilai jelas	✓	
6.	Kriteria penilaian dirumuskan dengan jelas		✓
7.	Kriteria penilaian dengan skor yang akan diberikan sudah sesuai		✓
Jumlah skor penilaian		4	3

### C. Kualitas Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak dan andal	$4 \leq \text{skor} \leq 7$	Instrumen penilaian unjuk kerja dinyatakan layak dan andal digunakan untuk pengambilan data
Tidak Layak dan tidak andal	$0 \leq \text{skor} \leq 3$	Instrumen penilaian unjuk kerja dinyatakan tidak layak dan tidak andal digunakan untuk pengambilan data

#### D. Saran dan Revisi

- Untuk busana yg berlengan pendek bukan di Sarankan tapi di Wajibkan Memakai Manshet -
- Perhatikan lekuk bokong untuk Celana / Rok / Kulot -
- Untuk baju Casual perhatikan atau tambahkan untuk pemakaian bahan

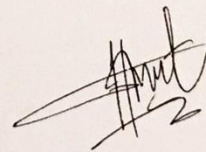
#### E. Kesimpulan

Instrumen penilaian unjuk kerja ini dinyatakan:

- ☐ Layak dan andal digunakan untuk pengambilan data tanpa revisi
- ☒ Layak dan andal digunakan untuk pengambilan data dengan revisi sesuai saran

- ☐ Tidak layak dan tidak andal digunakan untuk pengambilan data  
(mohon diberi tanda *checklist* (✓) sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Januari 2018



Heriyenti Nylima  
Owner Brand Nylima



### HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama : Linda Rania  
 Judul TAS : Pengaruh Tren Busana Muslim Terhadap Gaya Busana Muslim Kuliah Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017  
 NIM : 13513241063

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, Januari 2018

Validator,



Heriyepri Nylima

Owner Brand Nylima

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Ibu Bella Sara  
Owner Brand Bi.eS  
di Tempat

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya:

Nama : Linda Rania  
NIM : 13513241063  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengaruh Tren Busana Muslim Terhadap Gaya  
Busana Muslim Kuliah Mahasiswa Jurusan  
Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Yogyakarta Tahun 2017

dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen  
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai pertimbangan bersama ini saya  
lampirkan: (1) Proposal TAS; (2) Kisi-kisi Instrumen Penelitian TAS; dan (3)  
Draft Instrumen Penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan  
terimakasih.

Yogyakarta, Januari 2018

Pemohon,

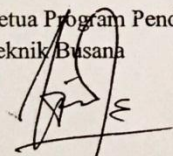


Linda Rania

NIM. 13513241063

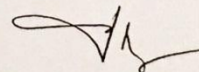
Mengetahui

Ketua Program Pendidikan  
Teknik Busana



Dr. Widiastuti, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19721115 200003 2 001

Pembimbing TAS,



Sri Widarwati, M.Pd.  
NIP. 19610622 198702 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bella Sara  
Jabatan : Owner Brand Bi.eS  
Alamat : JL. C. Simanjuntak Terban Gondokusuman  
Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

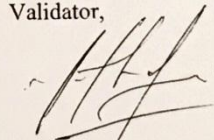
Nama : Linda Rania  
NIM : 13513241063  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengaruh Tren Busana Muslim Terhadap Gaya  
Busana Muslim Kuliah Mahasiswa Jurusan  
Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Yogyakarta Tahun 2017

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian  
☒ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.  
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2018  
Validator,



Bella Sara  
Owner Brand Bi.eS

**Catatan:**

☐ Beri tanda (√)



## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KERJA

### A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini diperlukan guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penilaian unjuk kerja
2. Pengisian dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda cek (√)

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Sesuai indikator	√	
2	Obyektif		√

3. Ketentuan skor penilaian yaitu ya = 1, dan tidak = 0

Skor minimum =  $0 \times 7 = 0$

Skor maksimum =  $1 \times 7 = 7$

4. Saran dan masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom komentar sesuai dengan indikator yang dikomentari

### B. Aspek Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Indikator dirumuskan dengan jelas, singkat, dan tegas	✓	
2.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku		✓
3.	Tidak menggunakan bahasa yang tabu	✓	
4.	Terdapat pedoman penilaian	✓	
5.	Pembobotan nilai jelas	✓	
6.	Kriteria penilaian dirumuskan dengan jelas	✓	
7.	Kriteria penilaian dengan skor yang akan diberikan sudah sesuai		✓
Jumlah skor penilaian		5	2

### C. Kualitas Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak dan andal	$4 \leq \text{skor} \leq 7$	Instrumen penilaian unjuk kerja dinyatakan layak dan andal digunakan untuk pengambilan data
Tidak Layak dan tidak andal	$0 \leq \text{skor} \leq 3$	Instrumen penilaian unjuk kerja dinyatakan tidak layak dan tidak andal digunakan untuk pengambilan data

#### D. Saran dan Revisi

- beberapa point panduan yg lebih spesifik / detail
- bahasa yg lebih menarik

#### E. Kesimpulan

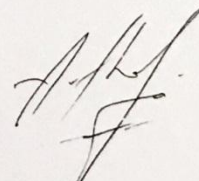
Instrumen penilaian unjuk kerja ini dinyatakan:

- ☐ Layak dan andal digunakan untuk pengambilan data tanpa revisi
- ☒ Layak dan andal digunakan untuk pengambilan data dengan revisi sesuai saran

- ☐ Tidak layak dan tidak andal digunakan untuk pengambilan data

(mohon diberi tanda *checklist* (✓) sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Januari 2018



Bella Sara  
Owner Brand Bi.eS

## **LAMPIRAN 4**

# **DOKUMENTASI PENELITIAN**



## DOKUMENTASI PENELITIAN







